Indonesian
Broken Cisterns
64-0726E

Khotbah-khotbah oleh
William Marrion Branham

"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7

Kolam yang Bocor

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
26 Juli 1964 (Petang)

Pendahuluan

Pelayanan yang luar biasa dari William Branham adalah jawaban Roh Kudus atas nubuatan-nubuatan Kitab Suci di Maleakhi 4:5,6, Lukas 17:30, dan Wahyu 10:7. Pelayanan yang mendunia ini sudah menjadi titik puncak dari banyak nubuatan Alkitab yang lainnya, dan sebuah kelanjutan dari pekerjaan Allah oleh Roh KudusNya di Akhir Zaman ini. Pelayanan ini tertulis di dalam Kitab Suci, untuk mempersiapkan orang-orang bagi Kedatangan Kristus yang Kedua.

Kami berdoa kiranya Firman yang dibukukan ini akan menjadi tertulis di dalam hati anda sebagaimana anda membaca pesan ini dengan kesungguhan di dalam doa.

Sementara setiap usaha sudah dilakukan untuk memberikan sebuah terjemahan yang akurat, arsip-arsip dalam bentuk audio yang berbahasa Inggris adalah representasi yang terbaik dari khotbah-khotbah yang disampaikan oleh Bro. Branham.

Terdapat lebih dari 1.100 khotbah yang dikhotbahkan oleh William Branham dalam versi tulisan dan audio tersedia untuk diunduh secara gratis dan dibukukan ke dalam banyak bahasa di:

www.messagehub.info

Buku-buku ini boleh digandakan dan didistribusikan sepanjang itu digandakan secara utuh, tanpa dimodifikasi, dan didistribusikan secara gratis.

Kolam yang Bocor

1 Mari kita berdoa. Tuhan, sekarang kami percaya. Kami percaya kepada Anak Allah, dan, melalui ini, kami menerima Hidup Kekal melalui Dia. Sekarang kami sudah berkumpul lagi, sore ini, atau petang ini, bagi kebaktian yang lain, percaya kepadaMu atas Pesan dan atas apa yang hendak Engkau beritahukan kepada kami pada malam ini. Kami percaya kepadaMu, Tuhan, dan kami menantikan Engkau. Dan Engkau berkata, "Mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti seekor rajawali." Dan kami berdoa, Tuhan, agar Engkau akan memberikan kepada kami kuasa untuk terbang itu, malam ini, sebagaimana kami menantikan Engkau.

2 Kami berterimakasih kepadaMu bagi orang-orang ini, dan betapa berartinya mereka bagiMu dan betapa berartinya mereka bagi saya. Saya berterimakasih kepadaMu untuk itu, Bapa. Mereka adalah permata-permataMu. Dan saya berdoa, Allah, kiranya malam ini Engkau akan memanifestasikan diriMu kepada mereka sesuai dengan cara yang mereka butuhkan. Jika ada yang sakit di sini, kiranya mereka disembuhkan. Jika ada suatu keraguan di dalam pikiran seseorang; bersihkan itu, Tuhan. Dan karuniakanlah kepada kami HadiratMu dan berkat-berkatMu, karena kami membutuhkannya, Tuhan. Engkau adalah yang mahacukup bagi kami. Dan, tanpa Engkau, kami tidak dapat berbuat apa-apa.

3 Kami berdoa kiranya Engkau akan menerima ucapan syukur kami untuk segala sesuatu yang telah Engkau kerjakan. Di dalam Nama Yesus Kristus kami menantikan berkat-berkatMu. Amin.

Silahkan anda duduk.

4 Dan, baiklah, ini se—sedikit lebih dingin hari Minggu malam ini, di dalam sini, daripada hari Minggu malam yang lalu. Jadi kita sangat berterimakasih kepada saudara-saudara kita yang telah bekerja dengan begitu setia untuk memasukkan ini. Saya kenal dua atau tiga orang dari mereka. Saudara Mike Egan, ketika saya melihat di belakang sana, dan saya . . . Saudara Mike, dan Saudara Sothmann, Saudara (saya yakin) Roy Roberson, dan Saudara Wood, dan mereka semua, mereka berada di sini benar-benar keringatan, mencoba untuk memasukkan itu sehingga kita bisa menyampaikan Pesan ini sekarang, atau hari ini. Jadi, kita bersyukur.

5 Nah, hari Minggu pagi depan, Tuhan menghendaki, saya ingin mengadakan sebuah kebaktian kesembuhan, doa-doa bagi orang sakit. Dan kita akan menetapkan itu bagi sebuah kebaktian kesembuhan, jika Tuhan menghendaki.

6 Saya perhatikan, pagi ini, ada sekumpulan saputangan di sini. Saya

sudah berdoa untuk itu. Dan saya, sementara anda berdoa dan menyanyi, saya berdoa bagi saputangan-saputangan itu; dan kemudian ada lagi di sini malam ini. Jadi, kita—kita percaya bahwa Allah menyembuhkan orang sakit. Ada begitu banyak kesaksian tentang kesembuhan di antara kita, dan di seluruh dunia, dan kita bersyukur atas hal ini.

7 Dan saya pikir, hari Minggu depan, karena saya harus pergi sebentar, dan kita sudah mengadakan begitu banyak untuk pengajaran dan tentang Pesan, di mana saya berpikir akan merupakan suatu hal yang bagus jika kita mengadakan sebuah—sebuah kebaktian kesembuhan, berdoa untuk yang sakit. Dan kita percaya bahwa Allah akan memberikan kepada kita saat yang besar.

8 Sekarang, banyak dari anda yang harus mengemudi bermil-mil jauhnya malam ini. Jadi saya sudah berbicara kepada kelompok-kelompok itu di Kafetaria Blue Boar, hari ini, di mana saya sedang makan malam. Banyak orang-orang yang menyenangkan, saya harus menjabat tangan mereka dan berbicara dengan mereka, orang-orang yang tidak pernah saya temui sebelumnya, yang datang ke sini ke gereja. Dan saya berterimakasih untuk teman-teman yang seperti itu, dan saya ingin berterimakasih kepada anda masing-masing. Beberapa dari mereka memetik buah-buah *blackberry*, dan membawanya kepada kami. Dan seseorang membawa kepada kami satu ember sirup, atau air gula, saya yakin begitu, dan—dan hal-hal itu. Anda tidak tahu apa artinya itu. Dan pada suatu pagi, saya beranjak dan keluar dari rumah, suatu kali di sana . . .

9 Suatu pagi ada seorang saudara di sana yang sungguh-sungguh malang, tidak memiliki pakaian dan sebagainya, ingin agar saya pergi ke sana dan memberinya beberapa helai pakaian. Saya mulai keluar, dan saya hampir tersandung karena seember *blackberry* yang ada di sana. Saya katakan, "Apakah anda yang membawa buah-buah *blackberry* ini?"

10 Dan dia berkata, "Tidak, tidak ada hubungannya dengan itu. Saya sudah ada di sini sebelum hari terang, dan mereka sudah hadir di sini pada waktu itu." Dan itu adalah Saudara saya Ruddell yang baik yang telah membawakannya kepada saya. Dan, begitulah, hal-hal itu tentu saja saya hargai.

11 Billy Paul baru saja mengatakan kepada saya, beberapa waktu yang lalu, bahwa di tengah-tengah jemaat ini malam ini, mereka sudah membawakan persembahan, itu untuk saya. Saya—saya berterimakasih kepada anda untuk itu. Saya tidak ingin anda melakukan itu. Saya—saya sungguh menghargai usaha-usaha anda, dan sebagainya, tetapi itu tidak perlu. Dan, tetapi, Tuhan memberkati anda. Anda tahu, anda tahu, Alkitab katakan, "Sesungguhnya segala sesuatu yang sudah kamu lakukan untuk

salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu sudah melakukannya untuk Aku." Matius 25:45

12 Sekarang, saya sepertinya sudah berbicara kepada anda, tentang Pesan, dengan sangat lurus. Dan saya . . . Sebagian orang mungkin sudah punya kesan di mana—di mana saya berpikir bahwa Yesus akan datang pada pagi hari atau malam ini. Saya memikirkan. Sekarang, saya tidak berkata bahwa Dia akan datang. Dan, lagi, Dia mungkin tidak datang untuk minggu depan, dan mungkin tahun depan, mungkin sepuluh tahun lagi. Saya tidak tahu kapan Dia akan datang. Tetapi, ada satu hal yang ingin saya . . . selalu anda simpan dalam pikiran, anda siap setiap menit atau jam. Paham? Bahwa, jika Dia tidak datang hari ini, Dia mungkin ada di sini besok. Jadi simpan saja itu dalam pikiran anda, bahwa Dia akan datang.

13 Dan saya tidak tahu kapan waktunya yang akan menjadi waktu saya yang terakhir di bumi ini, tidak juga ada seorang dari antara kita yang tahu. Dan tidak ada seorang pun di antara kita yang tahu kapan Dia akan datang. Dia bahkan tidak tahu, Dia sendiri, oleh PerkataanNya sendiri; Dia berkata, "Hanya Bapa yang tahu kapan Dia akan datang; bahkan Anak pun tidak tahu kapan Dia akan datang. Matius 24:36 Itu adalah ketika Allah mengirimkan Dia lagi kepada kita. Tetapi kita sedang menantikan kedatanganNya. Dan jika Dia tidak datang di angkatan saya, Dia mungkin datang di angkatan berikutnya; jika Dia tidak datang di angkatan yang satu itu, Dia akan datang di angkatan yang berikutnya. Tetapi, bagi diri saya sendiri, saya hampir tidak bisa melihat ada waktu yang tersisa. Saya hanya . . . Bagi saya, itu bisa terjadi di menit kapan saja. Sekarang, itu bukan berarti . . . Itu bukan berarti, sekarang, di mana anda melihat langit berubah dan setiap . . . Bukan itu Kedatangan yang saya bicarakan. Saya sedang berbicara tentang Pengangkatan.

14 Lihat, Dia membuat tiga Kedatangan. Dia datang di dalam tiga Nama Anak. Dia datang dalam sebuah trinitas; Bapa, Anak, Roh Kudus. Nah, semuanya itu adalah Kristus yang sama, Allah yang sama, sepanjang waktu. Sekarang, kita tahu Dia datang untuk membawa tiga pekerjaan kasih karunia; pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus. Semuanya, di dalam Allah, komplit di dalam angka tiga.

15 Dan begitulah Dia datang, yang pertama, untuk menebus Mempelai WanitaNya. Dia datang, yang kedua, sebagai Pengangkatan, untuk mengambil Mempelai WanitaNya. Dia datang, yang ketiga, bersama Mempelai WanitaNya, Raja dan Ratu; sesudahnya, itu adalah ketika banyak orang sedang menantikan Kedatangan tersebut.

Tetapi ketika Dia datang saat ini, hampir tidak ada seorang pun selain dari mereka yang siap, yang akan tahu ketika Dia datang. Akan ada orang-

orang yang absen. Mereka tidak akan tahu apa yang terjadi pada diri mereka. Mereka akan diangkat, dalam sekejap, dan mereka akan naik menghilang begitu saja. "Diubahkan dalam sekejap, dalam kedipan mata." Jadi bersiaplah untuk itu. Akan menjadi suatu pagi yang mengerikan kehilangan seorang yang dikasihi, tidak ada seorang pun yang dapat menemukan mereka. Tidakkah itu akan terlalu malang demi mengetahui itu sudah berlalu dan anda melewatkannya? Jadi berjaga-jagalah di hadapan Allah.

16 Sekarang, minggu depan, Tuhan menghendaki, hari Senin depan, dari minggu dari hari Senin ini, jika Allah menghendaki, saya akan membawa keluarga kembali ke Arizona di mana mereka pergi ke sekolah, lalu saya—saya akan kembali.

17 Sekarang, saya tidak pergi ke luar sana . . . Saya tidak memiliki kebaktian apa pun di luar sana. Saya hampir tidak pernah berada di Arizona. Saya pergi ke tempat yang lain. Saya bawa isteri ke sana, hari Senin berikutnya. Saya akan kembali ke sini lagi. Saya akan berangkat dari sini ke British Columbia. Saya kembali ke Colorado. Saya akan ada di Arizona lagi entah kapan saat menjelang Natal, hanya untuk beberapa menit, cukup lama . . . mungkin selama dua atau tiga hari, membawa keluarga bersama-sama, kembali ke sini sepanjang liburan Natal, Tuhan menghendaki, mengadakan kebaktian sepanjang minggu Tahun Baru di sini.

18 Jadi kemudian saya ada di sini lagi, pada kenyataannya. Saya ada di sini sepuluh kali lebih banyak daripada di luar sana, karena kita tidak memiliki gereja atau kebaktian apa pun di luar sana, tidak ada yang kita miliki di luar sana, jadi, perihal kebaktian gereja. Itu adalah suatu hal yang buruk tentang itu. Saya tidak punya tempat untuk mengirimkan anak-anak supaya akan mendengar Pesan ini, seperti anak-anak anda dapat mendengarnya di sini. dan—dan begitulah itu merupakan satu kekurangan yang kami miliki. Tetapi mereka semua lebih sehat. Ini merupakan iklim yang kering, panas, tetapi semua anak-anak terlihat lebih sehat. Saya tidak berada di sana cukup lama untuk mengetahui apakah itu sehat atau tidak sehat. Saya, saya sedang dalam pergerakan, dan saya—saya—saya rasa saya sudah dilahirkan sebagai seorang pengembara.

19 Isteri saya memanggil saya . . . Saya tahu dia ada di sini, jadi saya akan mendapatkan hal ini seusai gereja, anda semua tahu. Apakah itu yang disebut, angin yang berubah, atau angin yang tiada berhenti, atau entah apa pun—entah apa pun, anda tahu, pasir yang bergerak? Atau, saya selalu bergerak, dengan kata lain. Dan sekarang saya menikah, sudah dua puluh dua tahun, dan saya kadang-kadang saya berpikir saya adalah seorang asing di sekeliling rumah, karena saya harus pergi.

Tetapi saya sedang menantikan waktu di mana ketika kita akan mendiami tanah air kita itu suatu hari kelak. Tetapi sekarang peperangan sedang berlangsung, jadi mari kita berada di dalam doa.

20 Jangan lupa, hari Minggu pagi depan, Tuhan menghendaki, bawalah yang sakit dan yang menderita. Datanglah lebih awal, ambillah tempat anda, dan mungkin ada sebuah kelompok untuk didoakan. Kita harus memberikan kartu-kartu doa. Jika tidak cukup, kita tidak akan memberikan kartu-kartu doa, hanya cukup membentuk sebuah antrian kecil seperti dua atau tiga lusin, atau yang seperti itu. Tetapi kita—kita mungkin akan memberikan kartu-kartu doa. Jadi kita akan melakukan itu satu jam sebelum kebaktian biasa, di mana saya pikir itu menyita . . . Itu akan 8, 8 atau 08.30, mereka akan membagi-bagikan kartu-kartu doa; membuka gereja, memberikan kartu-kartu doa hari Minggu pagi depan. Dan kemudian pastikan untuk hadir di sini untuk . . . Bawalah orang-orang yang anda kasihi, bawa mereka masuk ke sana. Akan menjadi enak dan dingin di dalam gereja, jika mereka sakit, dan kita akan melakukan segala sesuatu yang kita bisa untuk mendoakan mereka.

21 Terima kasih, lagi, untuk persembahan kasihnya.

22 Dan sekarang kita akan membaca sebagian dari Firman Allah, malam ini, dan bersiaplah untuk peristiwa ini akan HadiratNya lagi untuk mendatangkan FirmanNya kepada kita. Sekarang, kita tahu kita bisa membaca sebuah teks, tetapi Allah yang harus menyatakan konteksnya. Paham? Kita bisa mengambil sebuah teks, tetapi Allah harus menyatakan konteksnya. Dan sekarang sementara kita membuka di Kitab Yeremia, pasal 2.

23 Saya ingin mengatakan bahwa saya senang mendapati Saudara Lee Vayle bersama kita, seorang saudara yang mulia di dalam Tuhan. Dan saya pikir di sini, saudara itu di sini, saya tidak bisa ingat namanya, Saudara Willard Crase. Dan saya melihat saudara-saudara dari Arkansas, Saudara John dan mereka, dari sekitar Poplar Bluff, dan Saudara Blair. Dan, oh, Saudara Jackson, dan Saudara Ruddell, dan begitu banyak di mana saya—saya betul-betul tidak bisa . . . Berharap saya dapat menyebutkan nama setiap orang, tetapi saya betul-betul tidak bisa melakukan itu, dan anda maklum. Saudara Ben Bryant, saya melihat dia duduk di sini; biasanya dia adalah sudut amin saya sementara saya . . . Setiap orang mengenal Ben melalui suaranya. Uh-huh.

24 Kami, sedang berada di California suatu kali, saya sedang mengkhotbahkan sebuah Pesan bagi orang-orang Baptis yang ada di lembah. Mereka memiliki sebuah tenda yang besar di sana, dan beragam jenis orang-orang Baptis aristokrat. Saya tidak pernah bisa mendengar

sebuah "amin" dari mana pun; anda tahu, takut sebagian dari wanita itu merusakkan cat rias yang ada di wajah mereka. Dan kemudian, hal pertama yang anda tahu, saya melihat sepasang kaki kira-kira seperti itu, naik di udara, dan dua tangan yang besar, dan rambut hitam bergoyang di sana, berteriak, "Amin," berteriak seperti itu. Dan saya memandang ke bawah, saya katakan, "Ben, dari mana anda datang?" Dia sungguh-sungguh menyatakan "amin" itu.

25 Saya melihat isterinya memandang dia, sekilas. Yah, dia kehilangan rambut hitam itu, tetapi itu tidak apa-apa, anda tahu. Jangan khawatirkan hal itu. Saya juga sudah lama kehilangan rambut saya yang dulu.

Jadi, sekarang, jangan lupa untuk berdoa.

26 Sekarang sementara kita sampai di bagian yang khidmat dari kebaktian, ingat, jika kita membaca Firman ini, maka Allah akan memberkati FirmanNya. "Itu tidak akan kembali kepadaNya dengan sia-sia, tetapi Itu akan mengerjakan seperti yang telah disuruhkan baginya." Dan saya tahu, dalam membaca Firman, saya akan selalu benar. Ketika saya membaca Firman, Allah akan menghormati FirmanNya.

27 Sekarang mari kita berdiri dengan sikap hormat kepada FirmanNya. Yeremia, pasal 2, ayat 12 dan 13 dari Yeremia 2.

> *Tertegunlah atas hal itu, hai . . . langit, menggigil dan gemetarlah dengan sangat, demikianlah firman TUHAN.*
>
> *Sebab dua kali umat-Ku sudah berbuat jahat: mereka meninggalkan Aku, sumber air yang hidup, dan menggali kolam bagi mereka sendiri, yakni kolam yang bocor, yang tidak dapat . . . tidak dapat menahan air.*

Mari kita tundukkan kepala sekarang.

28 Allah yang terkasih, FirmanMu sudah dibaca. Dan kami berdoa kiranya Engkau akan menghormati Firman itu dan memberikan kepada kami malam ini perumpamaan atau paralelNya; sebagaimana kami memandang kepada zaman-zaman yang sudah lalu, Israel, sebagai contoh, seperti yang diajarkan Alkitab kepada kami di mana kami dapat melihat apa yang dulu Engkau perbuat kepada mereka ketika mereka menaati FirmanMu, melihat apa yang dulu Engkau perbuat kepada mereka ketika mereka tidak menaati FirmanMu, dan belajar apa yang semestinya kami lakukan. Jadi, kami berdoa kiranya Engkau akan berbicara kepada kami malam ini dengan suatu cara yang sangat spesial, supaya kami mengetahui bagaimana untuk mengatur tingkah laku kami di zaman ini, yang kami pelajari pagi ini di mana kami sedang hidup di dalamnya. Sebab kami memohonnya di dalam Nama Yesus. Amin.

Silahkan duduk.

29 Saya ingin berbicara malam ini tentang subyek, singkat saja mengenai: *"Kolam yang Bocor."*

30 Israel sudah melakukan dua hal yang sangat jahat. Allah katakan mereka sudah berpaling dari diriNya, Sumber Air Kehidupan, dan telah menggali bagi diri mereka kolam-kolam untuk minum darinya. Nah, itu adalah sesuatu.

31 Alasan saya memikirkan teks ini, adalah karena itu akan berjalan paralel dengan apa yang sedang saya katakan pagi ini, tentang zaman yang sedang kita hidupi, dan Sebab untuk apa yang sedang kita gumulkan.

32 Dan kita memandang Israel sebagai contoh, bahwa, apakah Allah dulunya, Dia harus selalu tetap sama. Dan hanya ada satu hal yang pernah dihormati Allah dulunya, yaitu, jalanNya yang sudah Dia sediakan bagi orang-orang. Dan ketika mereka keluar dari jalan itu, maka Allah tidak dihormati, dan Allah membuat orang-orang menderita karena menjauh dari apa yang sudah Dia beritahukan kepada mereka untuk dilakukan, tidak soal apa itu.

Dia bahkan memberikan mereka sebuah hukum, "Jangan jamah, jangan pegang, jangan kecap." **Kolose 2:21** Bukan saja karena jahat demi melakukan itu, tetapi jahat demi tidak menaati apa yang Dia katakan untuk dilakukan. Dan selalu tidak bisa ada hukum tanpa hukuman atas hukum. Karena, jika tidak ada hukuman, maka, hukum akan menjadi percuma di situ kalau ia tidak memiliki hukuman. Hukum!

33 Sekarang, kita temukan, apa yang dulu mereka lakukan di zaman itu terlihat paralel dengan apa yang sedang kita lakukan di zaman ini, apa yang sedang dilakukan orang-orang gereja.

34 Sekarang kita melihat suatu hal yang aneh di sini. Itu mungkin aneh bagi sebagian orang, ketika Dia berkata, "Kamu sudah, mereka sudah, menggali bagi diri mereka kolam-kolam, kolam-kolam yang bocor." **Yeremia 2:13** Sekarang, mungkin sebagian dari anda tidak tahu apakah sebuah kolam/bak air. Berapa banyak yang tahu apakah sebuah kolam? Yah, hampir anda semuanya tahu. Jika anda pernah dibesarkan di sebuah pertanian, anda tahu apakah sebuah kolam. Saya ingat saya sudah meminum cukup hama dari satu kolam, demi mengetahui apakah sebuah—sebuah kolam/bak air.

Berkhotbah di pedesaan di mana, di sebuah rumah sikat kecil/gubuk kecil, di mana anda akan memiliki sebuah kendi air yang besar dari bak air yang terletak di sana, dari air hujan, anda tahu, dan sepertinya sudah agak lama. Dan—dan kemudian hama-hama, pada malam hari, akan masuk ke situ. Dan begitulah saya tahu apakah bak air.

35 Sebuah—sebuah kolam/bak air adalah sebuah—sebuah tempat,

sesuatu yang digali di dalam tanah, untuk menggantikan sumur. Di mana orang-orang tidak memiliki sumur, kemudian mereka membuat sebuah—sebuah kolam. Dengan kata lain, sebuah kolam adalah sebuah tangki buatan manusia atau sumur buatan manusia di dalam tanah, yang digali manusia, untuk menampung air, untuk—untuk digunakan. Sebagian dari mereka memakainya untuk air mencuci, dan sebagian memakainya untuk air minum, dan yang lainnya, mungkin. Semua air pada suatu kali, yang biasanya kita dapatkan, dulunya berada di sebuah kolam. Dulu ada sebuah kolam lama yang harus anda timba, putar, putar, putar, putar, untuk menimba air; ada ember-ember kecil di situ, untuk menimba air dari kolam itu.

36 Baiklah, kita perhatikan satu hal tentang kolam yang berbeda dengan sumur. Nah, kolam akan menjadi kosong. Kolam tidak bisa mengisi dirinya sendiri. Itu adalah—adalah . . . Itu tidak bisa diandalkan. Anda tidak bisa bersandar pada sebuah kolam. Ia harus bersandar dan bergantung kepada hujan yang turun di musim panas atau musim dingin, entah apa pun itu untuk . . . Biasanya, pada waktu musim dingin ketika salju dan hujan turun, maka itu mengalirkan air masuk ke kolam. Dan jika ia tidak mendapatkan air itu, maka anda—anda tidak memiliki air apa pun. Semuanya—semuanya . . . mengering. Dan ia tidak bisa mengisi dirinya sendiri. Kolam tua itu tidak bisa mengisi ulang dirinya. Ia memperoleh pengisiannya dari hujan yang turun.

37 Dan saya ingin agar anda memperhatikan hal yang lain tentang kolam. Biasanya, anda mendapati, atau bagaimana dulunya itu ada di tempat kita, kolam itu. Biasanya ukuran gudang sekitar dua kali ukuran rumah, dan mereka biasanya mengalirkan air dari gudang, ke kolam itu. Saya ingat kolam tua kecil itu di luar sana, ketika dia ada . . . ketika pipa-pipa saluran itu juga mengalirkannya ke dalam, dari gudang itu. Itu diisi dari gudang.

Jadi kemudian air dibawa dari atap gudang; di mana, semua binatang melompat-lompat di halaman kandang, dan semua kotoran halaman gudang itu naik ke atas atap gudang itu, pada waktu kering. Dan kemudian air datang dan membersihkan semuanya itu turun dari atap itu, masuk ke bak yang dibuat manusia, lalu masuk ke dalam corot buatan manusia, lalu masuk ke kolam buatan manusia. Dan jikalau anda tidak melihat kekacauan di situ, saya tidak tahu apa yang anda lihat, ketika anda memiliki sebuah kolam. Ya, tuan! Semuanya itu adalah buatan manusia, dan benar-benar kotor sekali.

38 Anda tahu, kita biasa menyebut . . . Kita taruh kain saringan untuknya. Apakah anda pernah tahu apa itu? Harus menaruh kain saringan di situ, untuk menyaring semua kuman-kuman dan lainnya yang datang dari atas gudang itu, dan dari seluruh tempat itu, dan mengalirkan dari satu tempat

ke tempat yang lain, masuk ke kolam itu. Dan dulunya kita taruh kain saringan di situ, untuk menyaring semua sampah dan benda-benda yang lain. Tentu saja, itu tidak akan menyaring kotoran yang sesungguhnya, itu hanya menyaring yang besar-besarnya saja dan jatuh ke dalamnya. Kuman mungkin jatuh di dalamnya, tetapi sari dari kuman itu jalan terus bersama air itu. Jadi, betul-betul anda mendapatkan kekacauan ketika anda punya sebuah kolam tua yang kotor.

39 Dalam beberapa hari, anda biarkan air itu diam saja di situ, dan menjadi tergenang. Anda biarkan air itu diam di dalam kolam, itu menjadi genangan. Dan itu penuh dengan—dengan katak, dan kadal, dan ular. Dan kita dulu biasa menyebutnya "ulat-ulat," yang sangat kecil . . . Saya tidak tahu apakah . . . Mereka bukan parasit, mereka adalah . . . Saya tidak bisa, saya tidak tahu anda menyebut mereka apa, tetapi suatu benda kecil ada di dalam air itu, yang—yang kita sebut ulat-ulat. Anda tahu apa itu. Berapa banyak yang tahu apa yang sedang saya bicarakan? Oh, wah, tentu, kalian semua orang-orang desa tahu. Mendapati semuanya itu penuh dengan genangan, dan kemudian para pecinta genangan ini datang dengannya. Itu sebenarnya datang begitu saja, karena itu tergenang. Dan karena itu tergenang, itu menarik binatang-binatang ke sana yang menyukai hal-hal yang tergenang itu.

40 Itulah kebanyakan seperti gereja-gereja kita di zaman ini. Saya pikir kita sudah meninggalkan . . . Salah satu dosa besar yang sudah dilakukan gereja di zaman ini, sama seperti Israel pada waktu itu, ia meninggalkanNya, Sumber Air kehidupan, dan sudah menggali bagi diri mereka kolam-kolam buatan manusia. Dan itu menjadi sebuah habitat dari segala sesuatu yang menyukai jenis air itu. Kadal, katak, dan segala macam kuman-kuman yang kotor, hidup di dalamnya, karena itu adalah tangki buatan manusia. Dan di dalam tangki ini hewan-hewan ini tinggal, sebuah contoh yang sempurna tentang denominasi-denominasi kita di zaman ini.

41 "Sekarang," anda berkata, "Saudara Branham, kenapa anda memukul orang-orang itu dengan begitu keras?"

Itu mesti dipukul. Itu harus dipukul. Pergilah dari situ, karena itu pada akhirnya akan membentuk tanda binatang. Ingat, itu adalah Kebenaran! Itu akan menjadi tanda binatang. Denominasi akan memimpin langsung kepadanya. Itu sedang di sana dalam perjalanannya sekarang, untuk memaksakan, dengan sebuah kekuatan.

42 Perhatikan di kekaisaran Romawi. Begitulah tepatnya yang dulu memimpin mereka kepada tanda kemurtadan itu. Anda mengetahui bahwa tidak ada seorang pun yang dapat membeli atau menjual tanpa tanda

binatang. Dia harus memiliki itu.

43 Hanya ada dua golongan orang yang akan ada di muka bumi; mereka dengan Meterai Allah, dan mereka dengan tanda binatang. Hanya dua golongan. Jadi anda harus memiliki yang satu atau yang lainnya. Dan itu akan menjadi sebuah kemurtadan, sebuah—sebuah tanda keagamaan, keagamaan yang murtad.

44 Dan akan didapatkan sebuah patung bagi binatang itu. Sebagaimana kita mempelajarinya, kita mengetahui bahwa itu adalah Roma dulunya, sekarang, dan selalu akan merupakan, tan- . . . atau, binatang itu. Tepat sekali. Tidak ada jalan sama sekali untuk mendapatkan sesuatu yang lain. Roma!

45 Dan apa yang dulu dilakukan Roma? Sudah berubah dari Roma kekafiran menjadi Roma kepausan, dan mengorganisasikan sebuah sistim, sebuah sistim yang universal, yang memaksa setiap orang kepada satu keagamaan itu atau dibawa kepada kematian.

46 Dan itu adalah suatu hal yang aneh di mana Amerika Serikat ini tampil ke permukaan, dan itu adalah seperti seekor anak domba. Dan seekor anak domba memiliki dua tanduk kecil, sipil dan hak-hak agamawi. Dan beberapa waktu kemudian, ketika itu dulunya adalah seekor anak domba, kita mengetahui bahwa ia berbicara seperti seekor naga dan menjalankan seluruh kuasa yang dimiliki naga itu di hadapannya. Dan Alkitab memberitahu kita bahwa mereka berkata, "Mari kita mendirikan sebuah patung bagi binatang itu." Sebuah patung adalah sesuatu seperti sesuatu yang lain. Dan kita dapat melihat itu sekarang juga bahwa, dalam kondisi kemurtadannya, gereja sedang membentuk Dewan Gereja-gereja Sedunia, yang adalah patung bagi kekuatan Roma; dan akan memaksakan hal yang sama atas orang-orang yang dulu dilakukan Roma kekafiran . . . atau yang dulu dilakukan Roma kepausan. Jadi, tidak ada jalan yang lain, tidak ada hal yang lain. Tetapi itu adalah Kebenaran.

47 Dan itulah kenapa saya memukulnya di zaman saya, di masa saya, karena itu harus dipukul. Panggilan datang, untuk, "Keluarlah darinya, umatKu, agar engkau tidak ikut ambil bagian dalam dosa-dosanya!" **Wahyu 18:4**

48 Sekarang, saya sedang menyerupakan itu kepada kolam-kolam yang kotor dan najis ini. "Dia adalah Sumber Air Kehidupan. Dia adalah Air Yang Hidup." Dan manusia meninggalkan Itu, dan menggali bagi diri mereka sendiri kolam-kolam yang hanya bisa menampung kenajisan. Itu saja yang bisa ditampungnya. Dan itulah yang dilakukan faham denominasi; ia menampung segala sesuatu yang datang dengannya dan yang ingin bergabung. Mereka mau menerima itu di dalamnya jika ia memiliki sejumlah uang atau dapat berdandan dengan suatu cara tertentu. Tidak

soal siapa mereka, dari mana mereka berasal, bagaimana pun juga mereka menerimanya.

49 Sekarang kita temukan, lagi, bahwa, tanda bintang ini yang sudah terbentuk di sini. Amerika, adalah, angka 13. Ia dilahirkan dengan 13 koloni. Ia memiliki bendera yang memiliki 13 bintang, 13 garis. Dan bahkan ia tampil di Wahyu pasal 13. Dan Amerika sudah selalu merupakan seorang perempuan, dilambangkan pada koin-koin kita. Bahkan kepala suku Indian, pada sekeping sen dolar, adalah profil seorang perempuan. Kita tahu itu, tahu tentang sejarahnya. Semuanya, Lonceng Liberti, dan semua yang lainnya, liberti . . . Patung Liberti adalah, semuanya, seorang perempuan. Seorang perempuan; angka 13. Wahyu 13:1-18 Paham? Nah, adalah—merupakan hal yang indah demi melihat hal-hal itu.

50 Dan sekarang, saya sudah memprediksikan oleh pewahyuan dari Allah, atau sebuah penglihatan pada tahun 1933, bahwa tujuh hal akan terjadi sebelum akhir zaman. Dan bahwa, salah satu dari antaranya, bahwa, "Mussolini," yang pada waktu itu menjadi diktator, "dia akan menjadi diktator. Dan, juga, dia akan mengadakan sebuah penyerangan dan pergi ke Ethiopia, dan akan menguasai Ethiopia. Dan Roh, Ia berkata, 'Dia akan jatuh pada langkah kakinya.'"

51 Saya bertanya-tanya apakah ada dari orang-orang lama yang masih tersisa di tabernakel, ingat saya mengatakan bahwa di Gedung Redmann di bawah sini ketika kita mengkhotbahkan, bertahun-tahun yang lalu. Adakah seorang di gedung, malam ini, yang tersisa dari bawah sana di Gedung Redman tua itu ketika saya dulu mengkhotbahkan itu, ketika mereka mengeluarkan N.R.A., dulu pada waktu Roosevelt di masanya yang pertama? Saya kira tidak ada seorang pun di sini. Adakah seorang? Yeah, yeah, satu, ada satu orang. Ya, Ny. Wilson, saya ingat dia. Isteri saya, yang duduk di belakang. Dua orang yang tersisa, dari angkatan tua di masa itu.

Bahwa, ketika mereka mengatakan N.R.A ini adalah tanda binatang, saya katakan, "Bukan itu; sama sekali bukan. Tanda binatang tidak datang di sini. Itu datang dari Roma. Dan itu tidak bisa menjadi tanda binatang."

52 Dan sekarang ingat bahwa hal-hal ini sudah dikatakan. Dikatakan, "Adolph Hitler akan sampai kepada sebuah akhir yang misterius. Dan dia akan menyatakan perang terhadap Amerika Serikat. Dan mereka akan membangun suatu material beton yang besar, di mana mereka bahkan akan tinggal di dalamnya. Dan di situlah Amerika akan memperoleh sebuah serangan yang mengerikan, di tempat ini." Dan itu dulunya adalah jalur Siegfried, 11 tahun sebelum itu pernah dimulai untuk dibangun. Dan kemudian dikatakan, "Tetapi dia akan sampai kepada sebuah akhir; dan

Amerika akan memenangkan perang itu."

53 Dan kemudian dikatakan, bahwa, "Ada tiga isme: Nazisme, Fasisme, dan Komunisme." Dan saya katakan, "Mereka semua akan menyatu di dalam Komunisme. Rusia akan mengambil semuanya itu, di dalam Komunisme."

54 Dan saya katakan, "Maka sains akan menjadi begitu hebat, manusia akan menjadi begitu pintar, sampai dia akan menemukan begitu banyak hal sampai dia akan membuat sebuah mobil yang terlihat seperti telur, yang akan memiliki sesuatu yang seperti kaca di atasnya, dan itu akan dikendalikan oleh suatu kekuatan yang lain selain roda kemudi." Dan mereka sudah memperoleh mobil itu.

55 Dan saya katakan, "Kemudian moralitas dari perempuan-perempuan kita akan jatuh dalam suatu keadaan yang sangat merosot, sampai mereka akan menjadi aib bagi semua bangsa. Mereka akan mengenakan pakaian laki-laki. Mereka akan terus melepaskan pakaian mereka sampai mereka benar-benar turun seperti mereka mengenakan pakaian dalam, itu saja. Dan, akhirnya, mereka akan mengenakan hanya sebuah cawat pohon ara."

Dan jika anda perhatikan, di dalam majalah "Life" bulan yang terakhir, mereka memiliki wanita dengan mengenakan daun pohon ara. Dan itu adalah rok atau gaun baru waktu senja, apa yang mereka kenakan pada waktu senja; tembus pandang, dapat melihat menembus itu, hanya daun-daun pohon ara itu hanya menyembunyikan suatu area tertentu dari tubuhnya; dengan tak bertali bahu, atau tali, baju mandi yang tidak bertali, di bagian atasnya, tubuh terbuka. Dan betapa hal-hal itu sudah terjadi!

56 Lalu saya berkata, "Saya melihat seorang wanita bangkit di Amerika Serikat, seperti seorang ratu yang besar atau yang seperti itu. Dan dia begitu cantik untuk dipandang, tetapi jahat di dalam hatinya. Dan dia membuat negara itu melangkah, berjalan mengikuti langkahnya."

57 Kemudian saya katakan, "Akhirnya, Dia memberitahu saya untuk memandang ke belakang ke Timur lagi. Dan, ketika saya melakukannya, saya melihat, tampak sepertinya, sebagaimana itu dulunya, dunia sudah meledak. Dan sejauh yang dapat saya lihat, tidak ada yang lain selain tongkat-tongkat, dan—dan batu-batu menyala-nyala yang meledak keluar dari bumi."

Dan ini akan terjadi sebelum kesudahan dunia. Dan lima dari yang tujuh itu sudah terjadi, dalam 33 tahun. Di situlah kita, kembali ke akhir zaman!

58 Dan saya berbicara menentang sistim denominasi itu pada waktu itu juga. Dan saya masih percaya, malam ini, bahwa itu adalah sebuah jamban, bahwa itu adalah sebuah tempat di mana kenajisan mengalir ke

dalamnya. Saya tidak dapat percaya bahwa Allah akan pernah menerima sesuatu yang demikian di dalam gerejaNya, karena itu harus dilahirkan dari Roh Allah dan kemudian dibersihkan sebelum itu dapat disebut milikNya. Tubuh Mistik Kristus, kita dibaptis ke dalamnya oleh baptisan Roh Kudus.

59 Ya, tentu saja sistim kolam ini adalah sebuah contoh yang sempurna dari denominasi. Seseorang yang bijaksana seharusnya memandang, dan tidak pernah masuk ke dalamnya, sebab Allah sudah membuktikan di sepanjang zaman-zaman bahwa Dia menentang itu dan tidak pernah bekerja dengannya. Kelompok mana pun . . . Setiap kali seseorang bangkit dengan sebuah pesan, seperti Luther, Wesley, atau seterusnya, dan Smith, dan Calvin, dan mereka; ketika mereka memulai organisasi, Allah meletakkan semuanya itu di atas rak dan tidak pernah melawatnya lagi dalam sebuah kebangunan rohani.

60 Lihatlah di sepanjang sejarah. Tidak pernah ada suatu masa di mana Allah pernah mengambil sebuah denominasi, membuat sebuah kebangunan rohani darinya, tidak di mana pun. Lalu, di sepanjang sejarah dan melalui Alkitab, membuktikan bahwa itu adalah suatu hal yang najis di dalam pandangan Allah, jadi saya tidak ingin berurusan dengan itu. Dan itulah sebabnya saya menentangnya. Saya sedang berusaha membawa orang-orang keluar darinya.

61 Kita diundang, seperti di Israel, demikian juga sekarang, untuk melihat kepada Israel sebagai contoh. Mereka, sepanjang mereka tinggal dengan Sumber Air itu, mereka baik-baik saja. Tetapi ketika mereka harus menggali kolam-kolam bagi diri mereka, sistim-sistim buatan manusia, maka Allah meninggalkan mereka mentah-mentah. Dia akan melakukan hal yang sama kepada kita. "Mereka sudah meninggalkan Dia, Sumber Air kehidupan." Itu adalah keluhan-keluhan yang dimiliki Allah terhadap mereka. "Untuk membuat sesuatu di mana mereka dapat berkata, 'Anda lihat apa yang sudah kita lakukan!'"

62 Sekarang, ketika di masa perjalanannya Musa; ketika Allah, oleh kasih karunia, telah memberikan mereka seorang nabi, telah memberikan mereka Tiang Api untuk berjalan di hadapan mereka, telah membuktikan Itu dengan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban. Kasih karunia telah menyediakan semua hal-hal ini. Israel masih menginginkan, melihat hukum taurat. Mereka menolak kasih karunia, untuk menerima hukum taurat.

Itulah tepatnya apa yang dilakukan orang-orang di zaman ini. Mereka menolak Firman, untuk menerima sebuah sistim denominasi, karena di dalam itu mereka dapat melakukan apa yang mereka inginkan dan berjalan dengannya. Tetapi anda tidak dapat melakukan itu di dalam Kristus! Anda harus datang dengan bersih dan jelas, supaya ada di dalam Kristus.

63 Meninggalkan sumur artesis, bagi sebuah sistim buatan manusia atau kolam, dapatkah anda membayangkan seseorang berbuat demikian? Dapatkah anda membayangkan kondisi mental dari seseorang yang dapat minum di sebuah sumur artesis yang segar, dan akan meninggalkannya demi sebuah kolam buatan manusia dengan katak-katak, dan kadal-kadal, dan ulat-ulat, dan semua yang lainnya di dalam itu?

Itu bahkan tidak terlihat pantas untuk menjadi benar, tetapi itulah tepatnya apa yang sudah dilakukan orang-orang. Mereka sudah meninggalkan Firman, Mata Air yang benar dari Kuasa dan sumbernya Allah, untuk minum dari kolam-kolam, dan membuat kolam-kolam bagi diri mereka sendiri. Sama seperti yang dulu mereka lakukan pada waktu itu, mereka sudah melakukannya sekarang. Mereka berkata . . .

Dia berkata, "Mereka sudah meninggalkan Aku." Di sini Dia katakan, di sini di Yeremia 2:14, atau 13, tepatnya. Dia berkata, "Mereka sudah meninggalkan Aku, Sumber Air kehidupan.

64 Sekarang, kita mengerti apakah kolam. Kita mengerti apakah yang ditampungnya. Kita mengerti bagaimana itu dibuat. Itu adalah suatu hal buatan manusia yang datang dari sebuah atap yang kotor. Air yang jatuh, menerpa di atas atap yang kotor, dan itu hanya membersihkan atap itu, mengalirkannya melalui pipa buatan manusia, melalui corong buatan manusia, masuk ke dalam tangki buatan manusia. Dan semua kenajisan berkumpul di dalam sana, dan kuman-kuman, dan kadal-kadal, dan katak-katak, dan hal-hal dari tanah itu, seperti itu. Dan, perhatikan, mereka adalah hewan-hewan yang kotor; ulat-ulat, tergenang. Seekor ulat tidak bisa hidup di dalam air yang bersih. Jika ia melakukannya, itu akan membunuhnya. Dia harus berada di dalam genangan.

65 Dan begitulah halnya dengan banyak parasit-parasit ini di zaman ini. Anda tidak bisa hidup di dalam air Roh Kudus yang segar. Itulah alasannya mereka sudah begitu tegas menentang Firman, dan berkata, "Itu bertentangan dengan diriNya. Omong kosong Itu." Adalah karena mereka harus memiliki jenis kolam yang tergenang untuk menggeliat-geliat di dalamnya. Benar.

Itu adalah hal yang sama dengan katak-katak, dan dengan kadal-kadal, dan dengan kecebong-kecebong, dan sesuatu yang seperti itu. Mereka harus berada di sekitar rawa-rawa atau kolam yang tergenang, untuk hidup, sebab itu adalah sifat mereka untuk hidup di sana. Dan anda tidak bisa mengubah hewan itu sebelum anda mengubah sifatnya.

Dan anda tidak bisa membuat seseorang melihat Firman Allah sebelum sifatnya telah diubahkan; dan ketika sifatnya diubahkan dari siapa dirinya yang sekarang, menjadi seorang anak Allah, dan Roh Kudus masuk ke

dalam dirinya. Roh Kudus yang menuliskan Firman Allah!

66 Hari ini saya sedang berbicara dengan sahabat baik saya, Doctor Lee Vayle, yang sekarang hadir. Dan dia sungguh seorang teolog, dan juga kami biasanya ada sebuah—ada diskusi yang sangat baik tentang Kitab Suci. Sangat pintar.

Dan suatu kali dia bertanya kepada saya bagaimana menurut saya tentang bukti awal Roh Kudus, "Apakah itu berbahasa lidah?" Itu sudah bertahun-tahun yang lalu. Saya katakan, "Tidak; tidak dapat melihat itu."

Dia berkata, "Saya pun tidak," dikatakan, "walaupun saya sudah mengajarkan itu." Dia berkata, "Menurut anda apa yang akan menjadi sebuah bukti?"

67 Saya katakan, "Bukti yang paling sempurna yang dapat saya pikirkan adalah kasih." Dan begitulah dulunya kami berbicara tentang itu.

Dan kemudian saya berpikir itu terdengar sangat bagus jadi saya pegang saja itu, "Jika seseorang memiliki kasih."

Tetapi suatu hari, Tuhan, di dalam sebuah penglihatan, meluruskan saya. Dan Dia mengatakan, bahwa, "Bukti Roh adalah mereka yang dapat menerima Firman," bukan kasih, atau pun juga berbahasa lidah, tetapi adalah menerima Firman.

68 Dan kemudian Doctor Vayle mengatakan kepada saya, bahwa, "Itu Alkitabiah," katanya, "karena di Yohanes 14, Yesus berkata, 'Ketika Dia Roh Kudus datang ke atasmu, Dia akan menyatakan hal-hal ini kepadamu, yang sudah Kuajarkan kepadamu, dan akan memperlihatkan kepadamu hal-hal yang akan datang.'" **Yohanes 14:26**

Jadi ada bukti Roh Kudus yang asli! Dia belum pernah memberitahukan yang salah kepada saya. Bahwa, "Itu adalah bukti Roh Kudus, adalah dia yang dapat percaya kepada Firman." Anda dapat menerimaNya.

Karena, Yesus tidak pernah berkata, "Ketika Roh Kudus datang, kamu akan berbahasa lidah." Dia tidak pernah berkata, Roh Kudus datang, anda akan melakukan salah satu dari hal-hal tersebut. Tetapi Dia berkata, "Dia akan memberikan hal-hal ini yang adalah milikKu dan memperlihatkan mereka kepadamu, dan akan memperlihatkan kepadamu hal-hal yang akan datang." Jadi ada sebuah bukti Roh Kudus yang asli, menurut Yesus Kristus sendiri.

69 Jadi semua sensasi dan hal-hal yang dimiliki orang-orang dan masih menghidupinya, anda dapat melihat kenapa mereka melakukan itu. Lihat, itu menjadi sebuah denominasi, atau sebuah kolam yang tergenang, dan tidak akan pernah ada sebuah denominasi yang dibuat di atas . . . Firman Allah yang sempurna. Ia tidak dapat melakukannya, karena anda tidak bisa

menominasikan atau mendenominasikan Allah. Tidak, tuan!

70 Alasannya adalah, anda memiliki sekumpulan orang yang dapat percaya kepada Firman, biarkan mereka memulai sebuah organisasi. Hal pertama yang anda tahu, dalam waktu setahun ada sekumpulan Ricky-ricky di dalam sana di mana anda tidak dapat berbuat apa-apa dengannya. Mereka memiliki sebuah pegangan, dan anda tidak dapat berbuat apa-apa dengannya. Itu bukanlah sistimnya Allah. Bukan itu, jadi kita tahu bahwa itu sudah keluar. Ia menjadi sebuah kolam, dan menjadi sebuah tempat di mana tiap-tiap orang akan kompromi terhadap hal ini, itu, atau yang lainnya, untuk mendapatkan anggota-anggota di dalam sana, atau membiarkan orang-orang masuk.

71 Kita mendapati, sistim ini dimulai pada suatu kali, dulu di zamannya Israel, ketika mereka sedang menggali kolam-kolam ini. Dan ada seorang manusia dan sekumpulan orang Farisi yang sudah menggali beberapa kolam. Dan mereka memiliki seorang manusia yang bernama Herodes, dan dia adalah seorang proklamator, gubernur negara itu.

Dan dia turun untuk mendengar seseorang yang tidak bermain-main dengan denominasi mereka. Dia adalah seorang nabi. Dan tidak ada nabi yang pernah memiliki urusan apa pun dengan sebuah denominasi, selain membencinya. Nabi ini mulai berkata, "Jangan kamu mulai berkata dalam hatimu, 'Kami memiliki Abraham sebagai bapa kami,' karena aku beritahu kamu bahwa Allah sanggup membangkitkan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini." **Matius 3:9**

72 Dan mereka membawa seorang yang terkemuka untuk mendengar dia. Dan orang terkemuka ini sudah mengambil isteri saudaranya dari dia, dan menikahinya. Dan apa yang dilakukan manusia itu melangkah ke sana ke wajahnya dan berkata? Mereka pikir dia akan kompromi, dan berkata, "Nah, tuan, anda, silahkan anda duduk di kursi yang bagus di sebelah sini. Dan anda seharusnya . . . Saya sangat senang anda hadir di sini untuk mendengar saya hari ini."

Yohanes berjalan tepat ke wajahnya, dan berkata, "Tidak sah bagimu untuk memiliki dia." **Markus 6:18** Hal yang pertama itu juga dia katakan, dia menghardiknya karena dosanya.

73 Lihat, denominasi-denominasi membuat kolam-kolam yang tergenang di mana pria bisa hidup dengan wanita, dan wanita-wanita itu bisa terus bertingkah laku seperti itu, dan memotong rambut mereka, dan mengenakan celana-celana pendek, dan sesuatu yang lainnya, dan menyebut diri mereka orang-orang Kristen.

Tetapi sebuah Mata Air yang asli, haleluya, dari Kuasa Allah, itu tidak bisa tinggal di sana, karena Itu mendorongnya keluar. "Akulah Sumber Air

kehidupan. Mereka meninggalkan Aku, untuk menggali sebuah kolam bagi diri mereka."

74 Nah, sebuah sumber air kehidupan, kita mengetahui, apakah sebuah sumber air kehidupan? Kita mengetahui apakah kolam itu, sekarang apakah sebuah sumber air kehidupan? Itu adalah sebuah sumur artesis.

"Sebuah sumur artesis, apakah itu, Saudara Branham?"

Itu adalah sebuah sumur di mana itu selalu datang dari bawah dan mendorong airnya keluar. Itu mengalir sepanjang waktu. Itu menopang dirinya sendiri. Selalu segar dan bersih, sebuah sumur artesis, sebuah sumber air kehidupan. Ia tidak mati dan tergenang. Ia hidup, ia secara terus menerus berubah, mendatangkan sesuatu yang baru sepanjang waktu, bergerak terus, datang dari sumbernya. Ia menarik sumbernya dari—dari tempat tidurnya, yang adalah sebuah . . . sebuah sumber air kehidupan yang memancar. Membersihkan dirinya; ia bersih, murni, air yang bersih. Ia menopang dirinya sendiri; anda tidak harus menunggu hujan untuk mengisi tangkinya. Itu selalu berbual-bual, memberikan airnya dengan cuma-cuma. Anda tidak perlu memompanya, mengereknya, memelintirnya, atau bergabung dengannya. Ia betul-betul sebuah sumber air kehidupan.

75 Anda tahu, anda ambil kolam-kolam tua ini, anda harus mengengkolnya dan mengengkolnya dan mengengkolnya, dan memompa dan semuanya, untuk mendapatkan sedikit air yang tergenang itu. Huh!

Tetapi sebuah Sumber Air kehidupan memberikanNya, dengan gratis, tanpa memompa, bergabung, apa pun yang lainnya. Oh, saya senang karena Sumber Air itu! Ya, tuan!

76 Ia tidak memerlukan saringan pada diriNya, untuk mengeluarkan parasit itu. Sebab, Ia datang jauh dalam di bawah sana, dari Batu Karang itu, hingga tidak ada parasit di sana.

Ia tidak harus memiliki kain saringan pendidikan yang menggantung padaNya, itu benar, suatu sistim buatan dunia dari hikmat denominasi buatan manusia; untuk memberitahu anda, di hadapan seorang psikiater, apakah anda mampu untuk berkhotbah atau tidak. Ia tidak memiliki salah satu dari kain-kain yang kotor itu menggantung padanya. Itu akan terlepas segera sesudah anda menaruhnya di sana. Anda tidak dapat melakukan itu. Sumur itu berbual-bual, sepanjang waktu. Anda taruh salah satu dari kain-kain itu padanya, ia akan melemparkan itu langsung ke satu sisi atau sisi yang lainnya. Ia tidak punya waktu untuk sehelai kain denominasi padanya.

77 Ia tidak butuh filter, tidak butuh saringan, tidak butuh pompa, tidak butuh sentakan, tidak butuh apa pun yang lain. Ia ada di sana begitu saja,

berbual-bual. Ia tidak perlu bergantung pada hujan-hujan lokal untuk mengisinya. Hujan adalah "kebangunan-kebangunan," di mana Sumber Air itu . . . itu ada di Sumber Air Kehidupan itu. "Di mana ada Bangkai, di situ burung-burung rajawali akan berkumpul." Matius 24:28 Anda tidak perlu memompa-mompa sebuah kebangunan rohani; anda tidak perlu memompa apa pun. Satu-satunya hal yang harus anda lakukan adalah datang saja ke Sumber Air itu. Itu selalu penuh dengan air yang baik dan segar, dan Ia tidak ada habis-habisnya. Ia terus saja berbual-bual.

78 Anda tidak perlu pergi ke kolam, dan berkata, "Yah, andai hujan turun dan membersihkan gudang itu, kita akan memiliki sesuatu untuk diminum." Paham? Astaga, astaga! Bukan ini. Sumur artesis itu sedang memancarkan air yang sejuk dan baik sepanjang waktu. Anda dapat bergantung kepadanya. Anda tidak perlu berkata, "Yah, saya akan pergi ke kolam tua ini. Kami biasanya minum dari situ, tetapi sudah lama tidak turun hujan. Saya beritahu anda, itu mungkin kering."

79 Demikianlah halnya dengan beberapa dari sistim-sistim buatan manusia ini. Anda bisa masuk ke dalamnya, jika anda memiliki sesuatu yang besar yang sedang berlangsung, suatu komplotan rahasia yang besar yang menjual sesuatu, atau—atau semacam sesuatu yang sedang berlangsung, sebuah kelompok besar dan hal-hal yang sedang berlangsung, permainan-permainan kartu, dan pesta-pesta di lantai bawah tanah, dan semuanya, anda mungkin mendapati sebuah tempat sudah penuh.

Tetapi ke mana anda pergi di mana Sumber Air itu berbual-bual, selalu, orang-orang ada di sana mengambil air minum yang sejuk dan baik. Anda dapat bergantung padaNya! Katakanlah, "Mereka tidak memiliki kebangunan rohani selama 10 tahun." Jika anda hidup oleh Sumber Air itu, Dia [perempuan] selalu memiliki kebangunan rohani yang berlangsung terus-menerus.

80 Seperti yang dikatakan orang Wales itu. Atau, suatu kali ketika mereka memiliki kebangunan rohani Wales yang sedang berlangsung, di sana ada beberapa orang terkemuka dari Amerika Serikat. Beberapa orang dari Doktor-doktor Divinity yang besar ini pergi ke Wales, untuk mencari tahu di mana dan tentang apakah semuanya itu. Jadi mereka memakai kerah terbalik mereka, dan topi-topi penyumbat mereka, dan mereka sedang berjalan-jalan di jalan itu.

Dan di sinilah ada seorang polisi, sedang memutar-mutar pentungan kecilnya yang sudah tua yang ada di tangannya, sambil bersiul-siul, "Di kayu salib itu di mana Juruselamatku mati, di situlah aku berseru bagi penyucian akan dosa; di situlah Darah itu dioleskan ke hatiku, glori bagi

NamaNya," sambil berjalan-jalan di jalan.

Jadi mereka berkata, "Nampaknya ini adalah orang yang rohani. Kita akan bertanya kepadanya."

Dan mereka berkata, "Tuan!"

Dikatakan, "Ya, tuan."

Dia berkata, "Kami di sini dari Amerika Serikat. Kami adalah delegasi. Kami datang ke sini untuk menyelidiki kebangunan rohani Wales, yang disebut demikian. Kami adalah para Doktor Divinity, dan kami ada di sini untuk memeriksanya." Dia berkata, "Kami ingin tahu di mana kebangunan rohani itu, dan di mana itu diadakan."

Dia berkata, "Tuan, kalian sudah tiba. Sayalah kebangunan rohani Wales itu." Amin! "Kebangunan rohani Wales ada di dalam diri saya. Di sinilah di mana itu ada."

81 Demikianlah halnya itu ketika anda hidup oleh Sumber Air kehidupan itu. Ia hidup sepanjang waktu, terus berbual-bual dan terus dan terus dan terus. Tidak ada kesudahan padaNya. Bukan, "Pergi lihat apakah ada air, apakah kita mendapatkan hujan di sini belum lama ini," bukan itu. Itu adalah Sumber Air kehidupan itu. Seperti yang saya katakan, Ia memberikan AirNya dengan cuma-cuma.

82 Anda tidak perlu menaruh kain-kain padaNya, untuk mencari; beberapa kain-kain saringan pendidikan, sebelum anda bisa menyuruh dia untuk berkhotbah, dan melihat apakah dia mengucapkan kata-katanya dengan benar, mengucapkannya dengan benar, apakah dia menggunakan kata-kata benda dan kata-kata ganti, dan seterusnya, dan kata-kata sifat. Banyak dari mereka bahkan tidak tahu apakah mereka, tetapi walau pun demikian dia hidup pada Sumber Air itu, paham, sama saja.

83 Ia tidak harus bergantung kepada hujan lokal, untuk mengisinya, atau kebangunan rohani lokal, untuk dirinya. Ia tidak perlu melakukan itu, sebab Kuasanya dan kemurniannya ada di dalam dirinya sendiri. Di situlah di mana Firman ada, KuasaNya sendiri! Ketika seseorang dapat menerimaNya di dalam hatinya, Ia memiliki kemurnianNya. Ia memiliki kuasaNya. Ia tepat berada di dalam Firman Itu sendiri, memancarkan Kehidupan.

84 Israel menjauh dariNya, mereka akan berada dalam masalah. Setiap kali mereka menjauh dariNya, mereka berada dalam masalah.

Sama seperti yang kita lakukan sekarang. Ketika kebangunan rohani itu menjauh dariNya, maka itu tidak ada bagusnya. Ia menggali bagi dirinya sendiri beberapa sumur, dan, atau beberapa kolam yang tergenang, dan ke situlah ia pergi.

85 Tetapi Dia selalu menolong mereka. Sungut-sungut di Laut Merah,

kemudian ketika mereka bersungut-sungut . . . Namun, dalam semuanya itu, Dia sudah berjanji, memberikan sebuah janji kepada mereka. Dia seharusnya sudah membawa mereka kembali ke sana, sebagaimana kita akan memandangnya; tetapi Dia sudah berjanji untuk membawa mereka ke sana.

Apa yang Dia lakukan? Anak-anak Israel itu, Dia menyediakan bagi mereka Tiang Api dan semuanya, untuk sebuah pembuktian/vindikasi, nabi mereka. Dan mereka memimpin mereka ke luar sana ke laut itu. Dan, selalu, ada masalah yang menentangNya. Dan di sinilah datang Firaun dan tentaranya. Dan anda tahu apa yang dilakukan Allah? Dia buka saja kolam merah yang tergenang itu.

Laut Mati adalah hal yang paling mematikan di dunia. Itu benar-benar mati. Itu tergenang. Tidak ada yang bisa hidup di dalamnya.

Dan Dia membuka itu dan membebaskan mereka, ke sisi yang lain. Dia membawa mereka ke tempat di mana mereka tidak akan diikat dengan sesuatu yang seperti itu.

86 Di padang gurun, mereka mendapati bahwa tangki-tangki tidak bisa diharapkan, mereka kering. Mendapati, mereka pergi dari satu lubang air ke lubang air yang lain. Ketika mereka ada di padang gurun, mereka hampir mati kelaparan, untuk minum air. Dan mereka pergi ke tangki yang di sebelah sini ini, sebuah kolam; itu sudah kering. Mereka pergi ke tempat yang lain; sudah kering. Mereka betul-betul tidak bisa berpikir mereka akan pernah mendapatkan minum.

Dan kemudian di tempat yang paling tidak mungkin di seluruh padang gurun, mereka menemukan air. Itu ada di dalam sebuah batu karang. Itu ada di dalam sebuah batu karang. **Keluaran 17:1-6** Tempat yang paling tidak mungkin di mana seorang manusia akan menemukan air, akan ada di dalam sebuah batu yang kering di tengah-tengah padang gurun. Tetapi, anda lihat, Allah melakukan hal-hal yang demikian. Di tempat yang paling tidak mungkin, dengan cara yang paling tidak lazim. Begitulah yang sudah selalu kita miliki.

87 Mereka pikir anda harus memiliki sebuah denominasi besar, menyatu, dan membiarkan mereka semuanya datang berkumpul dan ada sebuah penggilingan besar, dan seterusnya, dan memiliki ribuan orang untuk bekerja sama, dan semuanya yang seperti ini, untuk mengadakan sebuah kebangunan rohani.

Kadang-kadang Allah mengambil seorang laki-laki kecil yang bahkan tidak mengetahui ABC-nya, dan tepat berada di tengah-tengah sekumpulan orang-orang yang buta huruf yang hampir tidak mengetahui mana tangan kanan mana tangan kiri, Dia dapat membangkitkan sebuah kebangunan

rohani yang akan mengguncangkan dunia. Dia melakukannya di masanya Yohanes. Dia sudah melakukan itu pada masanya para nabi. Tidak seorang pun dari mereka, seperti yang kita tahu, yang selalu terpelajar, tetapi Allah dapat memegang mereka dan melakukan sesuatu dengan mereka.

88 Di Batu Karang yang sama ini keluarlah air. Dia adalah Batu Karang itu. Dan Dia memerintahkan Batu Karang ini, dan harus dipukul. Dan Dia memberikan air yang bersih, murni, dan segar yang berlimpah-limpah kepada setiap orang yang mau minum. Dia menyelamatkan semua orang yang mau minum dariNya. Suatu persamaan yang sempurna dengan Yohanes 3:16.

> *. . . Allah begitu mengasihi dunia, sehingga Ia memberikan AnakNya yang tunggal, . . . Barangsiapa yang percaya kepadaNya tidak akan binasa, tetapi akan memiliki Hidup Kekal."*

89 Allah memukul Batu Karang itu, di Kalvari. Penghakiman kita ditimpakan ke atasNya, supaya dari Dialah datang Roh Kehidupan yang akan memberikan anda dan saya Kehidupan Kekal. Itu adalah sebuah perumpamaan yang sempurna dariNya di padang belantara ini.

90 Mereka tidak pernah harus menarik, menggali, memompa, atau apa pun; hanya mengambil bagian dari jalanNya yang sudah disediakan, dengan cuma-cuma. Ketika, mereka tidak harus menggalinya dari sebuah kolam. Mereka tidak perlu menariknya dengan sebuah ember. Mereka tidak perlu punya tali untuk mengambilnya. Mereka hanya harus mengambil bagian darinya.

Dan itu saja yang ada sekarang. Anda tidak perlu bergabung dengan apa pun. Anda tidak perlu berlutut di altar dan mengerjakan sesuatu, memompanya. Anda tidak perlu mengucapkan sepatah kata berulang-ulang dan berulang kali, sampai anda mendapatkan kebingungan bahasa. Satu-satunya yang harus anda lakukan adalah mengambil bagian saja dariNya, dengan cuma-cuma, jalan yang disediakan Allah. Bukan memompa, bukan mendorong, bukan apa pun; terima saja dariNya, dengan cuma-cuma. Tidak ada yang harus anda lakukan; ambil bagian saja dariNya. Yaitu, percaya saja padaNya. Itu saja yang bisa saya katakan untuk itu.

Mereka tidak pernah harus melakukan sesuatu untuk itu. Tidak pernah harus menggali untuk itu. Mereka tidak pernah harus berlutut dan menangis sepanjang malam, untuk itu. Mereka mengambil bagian saja darinya; itu dulu dipukul dan siap. Itu benar.

91 Saya sedang memandang seorang pria sekarang, yang sedang duduk di belakang ruangan di sini. Saya ingat memberitahu dia bahwa, di sebuah

kandang gudang tua, suatu hari, di sebuah palungan.

Dan dia berkata, "Tetapi saya bukan orang yang baik."

92 Saya katakan, "Saya tahu anda bukan." Dan saya katakan, "Saya juga bukan." Tetapi saya katakan, "Anda sedang melihat tentang siapa diri anda. Berhentilah melihat siapa diri anda, pandanglah siapa Dia."

Dia berkata, "Jika saja saya bisa menyingkirkan rokok-rokok ini, Saudara Branham, saya—saya—saya akan menjadi seorang Kristen."

93 Saya katakan, "Jangan singkirkan itu. Anda sedang mencoba untuk menjadi baik dan kemudian datang kepadaNya. Dia tidak pernah datang untuk menyelamatkan orang yang baik; Dia datang untuk menyelamatkan orang yang buruk yang tahu bahwa dirinya buruk."

Katanya, "Yah . . ."

Saya katakan, "Dengarkan, anda tidak ingin pergi ke neraka, bukan?"

Katanya, "Tidak."

94 Saya katakan, "Yah, anda tidak perlu. Dia dulu mati supaya anda tidak perlu pergi."

Katanya, "Apa yang harus saya lakukan?"

Saya katakan, "Tidak ada. Itu hanya sesederhana itu."

Katanya, "Tetapi jika saya pernah bisa . . ."

95 Saya katakan, "Begitulah anda pergi, kembali ke rokok itu lagi. Berhentilah berpikir tentang rokok itu. Ingat saja, berpikirlah tentang Dia, apa yang dulu Dia lakukan, siapa Dia; bukan siapa anda. Anda bukan orang yang baik; dan anda dulu tidak pernah, dan tidak akan pernah menjadi orang yang baik. Tetapi, siapa Dia, Dialah Seorang!" Dan saya katakan, "Nah, satu-satunya hal yang harus anda lakukan; jika Dia menggantikan tempat anda di bawah sana, anda terima saja dengan sukarela apa yang dulu Dia lakukan. Satu-satunya hal yang harus anda lakukan adalah terima saja itu."

"Wah," katanya, "Itu sederhana. Saya akan lakukan itu."

96 Saya katakan, "Di sini anak sungai itu." Saya membawa dia ke sini dan membaptis dia di dalam Nama Yesus Kristus.

Sebagian dari orang-orangnya sedang duduk di sini, dan saya—saya tahu mereka merasa lucu terhadap saya karena melakukan itu, tetapi saya tahu apa yang sedang saya lakukan. Saya melihat di dalam diri orang itu sesuatu yang asli. Saya bisa melihatnya di situ, dan saya membawanya dan membaptis dia di dalam Nama Tuhan Yesus.

Dan, ketika kami melakukan itu, tidak lama sesudah itu sampai saya pergi ke rumah anaknya. Kami melihat sebuah penglihatan tentang

sebatang pohon yang patah di sebuah tempat tertentu, dan orang itu jatuh, hampir membuat punggungnya patah. Membawanya ke rumah sakit. Dan malam itu Tuhan menyatakan, kepada saya, bahwa itu adalah akhir dari rokok itu.

Jadi keesokan harinya dia menginginkan rokok. Saya katakan, "Saya akan belikan dia satu karton dan membawanya kepadanya. Anda perhatikan saja dan lihat, hari-hari rokoknya sudah berakhir." Dia tidak pernah merokok sejak itu, dan tidak pernah mau merokok sejak itu. Allah!

97 Lihat, hal pertama yang harus anda lakukan adalah datang ke Sumber Air itu. Anda harus datang ke Air itu, menyadari tidak ada yang dapat anda lakukan. Itu adalah apa yang sudah Dia lakukan untuk anda. Anda tidak perlu menggali; anda tidak perlu memompa; anda tidak perlu menghentikan ini; anda tidak perlu menghentikan itu. Satu-satunya hal yang harus anda lakukan adalah tiba di situ dan minum. Itu saja. Jika anda haus; minumlah!

98 Sekarang, Dia adalah Batu Karang itu. Allah memukul Dia bagi kita, dan Dia memberikan air yang murni dan bersih itu dengan berlimpah-limpah. Dia masih melakukannya, di zaman ini, bagi setiap orang yang mau percaya. Ini adalah kasih karuniaNya, tentu saja, bagi umatNya, kita.

99 Ada sesuatu seperti di sana, seperti orang-orang di zaman ini, siap untuk menerima apa yang dapat mereka peroleh, tetapi tidak ingin memberikan pelayanan apa pun sebagai balasan. Israel sudah siap untuk—untuk minum dari batu karang itu sekarang, tetapi mereka tidak ingin memberikan kepada Allah pelayananNya yang adalah sepatutnya bagi Dia.

100 Dan Dia selalu memberikan kita sebuah pelayanan. Anda tahu, kita bahkan tidak bisa bernafas tanpa Dia. Kita tidak bisa bernafas tanpa pelayanan Allah. Begitulah ketergantungan kita yang sangat kepadaNya. Dan, namun demikian, itu hampir mencabik diri kita menjadi dua bagian jika kita mencoba untuk melakukan, harus melakukan sesuatu untukNya. Dia menyuruh kita untuk melakukan sesuatu, pergi temui seseorang, pergi berdoa untuk seseorang, pergi menolong seseorang, itu hampir mencabik-cabik kita, kalau melakukan itu. Tetapi kita tidak ingin melakukan apa pun bagi Dia untuk pelayanan.

101 Keluhan Dia adalah, "Mereka sudah meninggalkan Aku, Firman; dan sudah menerima sebuah kolam yang bocor, sebagai gantinya. Menerima . . . Mereka sudah meninggalkan Aku, Sumber Air Kehidupan, Mata Air Kehidupan; dan mereka menginginkan dan lebih suka untuk minum dari kolam yang tergenang." Dapatkah anda membayangkan itu?

102 Dapatkah anda sekarang membayangkan seseorang, di mana, di sini ada sebuah sumur artesis yang mengalirkan air batu kapur yang enak itu,

keluar dari jantung batu-batu karang itu, di bawah sana di dalam dasar-dasar pasir itu, dan seterusnya, betul-betul sesejuk dan sebagus yang ia bisa; namun lebih menyukai minum dari sebuah kolam yang di sana, yang telah membersihkan bagian atas gudang itu, dan kanopi-kanopi itu, dan seluruh bagian luar gedung di sekitar tempat itu? Dan memasukkannya ke dalam kolam itu yang ada di sana, di mana rembesan air itu langsung mengalir kembali, dari gudang itu, kandang-kandang dan tempat-tempat, dan semuanya mengalir langsung kembali masuk ke kolam itu, dan kemudian kita ingin untuk . . . akan minum dari situ sebelum pergi ke sumur artesis itu? Akan ada sesuatu yang salah dengan mental orang tersebut. Itu benar.

103 Dan ketika seorang pria atau seorang wanita mau mengambil sebuah denominasi sebagai pendirian mereka, yang akan mengizinkan mereka memotong rambut mereka, mengenakan celana-celana pendek, make-up, segala macam benda-benda ini, dan suatu jenis program kecil, dan semua tingkah laku ini, dan—dan bisa pergi ke gelanggang bowling, dan—dan semua omong kosong itu di luar sana, dan bisa menerima itu tanpa mengeluh; dan yang seperti itu lebih baik dari pada yang mereka lakukan terhadap Firman Allah gaya lama yang memotong dan memangkas, dan menjadikan wanita-wanita terhormat dari perempuan-perempuan, dan membawa dan membuat mereka berpakaian dengan benar dan bertindak dengan benar, membuang rokok-rokok dan tembakau-tembakau, dan sumpah dan kutuk, dan dusta dan mencuri, dari diri anda, dan seluruh dunia dibuang dari diri anda, dan memberikan anda Sesuatu yang adalah sebuah kepuasaan yang sempurna. Kenapa seorang pria atau seorang wanita pergi ke sebuah tempat yang seperti itu untuk hiburan? Mana bisa anda mendapatkan hiburan dari situ?

104 Mana bisa anda mendapatkan air yang segar dari sebuah kolam yang tergenang? Kenapa seseorang mau . . . Jika seseorang pergi ke sebuah kolam yang tergenang untuk mendapatkan minum, sementara ada sebuah sumur artesis yang terbuka, anda akan berkata, "Ada sesuatu yang salah dengan pikiran orang itu."

Dan jika seorang wanita atau seorang pria pergi ke sebuah tempat yang seperti itu untuk mencari hiburan, ada sesuatu yang salah secara rohani dengan orang itu. Mereka tidak menginginkan Firman. Itu memperlihatkan bahwa sifat mereka masih seekor katak, atau kecebong, atau yang seperti itu, itu benar, sesuatu dari sifat itu yang suka dengan kolam yang tergenang itu, karena jenis hewan-hewan yang seperti itu tidak akan hidup di sebuah kolam Air yang segar. Mereka tidak bisa melakukannya; itu adalah Air yang segar. Mereka tidak bisa melakukan itu.

105 Sekarang, keluhannya adalah, "Mereka meninggalkanNya." Dan di

zaman ini mereka sudah melakukan hal yang sama.

Sekarang perhatikan perempuan yang di sumur itu. Nah, dia datang ke kolam Yakub, dan dia sudah senantiasa mengambil air dari situ, di kolam Yakub. Tetapi kolam Yakub, denominasi, kita sebut begitu, karena dia menggali tiga di antaranya; dan yang satu ini sudah dia gali. Nah, dia sudah punya cerita yang hebat. Dia berkata, "Nah, bapa kami menggali sumur ini, Yakub. Dia minum darinya, dan ternaknya minum dari situ, dan semuanya. Bukankah itu cukup bagus?" **Yohanes 4:12**

106 Dia berkata, "Tetapi air yang kamu ambil dari situ, kamu akan haus lagi, harus kembali ke sini untuk mengambilnya. Tetapi," dikatakan, "Air yang akan Kuberikan kepadamu adalah sebuah Sumber Air, sebuah Air Mancur yang memancar dari dalam, dan kamu tidak datang ke mari untuk mengambilNya. Itu tepat ada bersamamu." **Yohanes 4:13-14**

107 Perhatikan. Tetapi ketika dia menemukan bahwa sebuah Sumber Air yang Alkitabiah telah berbicara kepadanya, melalui sebuah tanda yang Alkitabiah yang sudah dia nanti-nantikan, dia meninggalkan sistim denominasi Yakub itu dan tidak pernah kembali lagi ke situ, karena dia sudah menemukan Batu karang yang sejati itu. Paham? Dia berlari masuk ke kota. Dia sudah selesai dengan dosa. Dia bukan lagi seorang perempuan yang kotor. Dia berkata, "Datang, lihatlah siapa yang sudah Aku temukan, seorang Manusia yang memberitahuku tentang hal-hal yang sudah aku lakukan. Bukankah Ini Kristus itu?" **Yohanes 4:28-30** Dia . . . Kolam itu mungkin sudah benar; ia sudah menjalankan maksudnya. Sekarang dia berada di Sumber Air yang benar. Kolam itu sudah benar sampai Sumber Air yang benar itu terbuka. Tetapi ketika Sumber Air yang benar itu datang, kolam itu kehilangan kekuatannya. Dia menemukan ada sebuah tempat yang lebih baik untuk minum.

108 Dan ada sebuah tempat yang lebih baik. Ada sebuah tempat yang lebih baik, dan itu adalah di dalam Kristus. Di Yohanes 7:37 dan 38, Yesus berkata, pada akhir dari hari raya tabernakel-tabernakel itu, "Jika seseorang haus, biarlah dia datang kepadaKu, dan minum."

Mereka semua sedang bersukacita. Mereka memiliki semburan air kecil keluar dari bawah mezbah itu, dan—dan di sana mereka semua minum dari sini, dalam perayaan, dari—dari hari raya itu. Dan dikatakan, "Nenek moyang kami minum dari batu karang rohani yang di padang belantara." **I Korintus 10:4** Lihat, mereka sudah menggali bagi diri mereka sendiri sebuah kolam, suatu air yang tergenang yang mereka pompa di bawah sana dari suatu tempat, dan memancarkannya di bawah bait itu di sana. Dan mereka semua akan berkumpul mengelilingi air ini dan minum, dan berkata, "Bertahun-tahun yang lalu, nenek moyang kita minum di padang

belantara."

Yesus berkata, "Akulah Batu Karang yang dulu ada di padang belantara itu."

Dikatakan, "Kami makan manna dari Surga, dan Allah menurunkannya seperti hujan."

109 Dikatakan, "Akulah Manna itu." Dia, Sumber Air itu, sedang berdiri di antara mereka. Roti Kehidupan itu dulu sedang berdiri di antara mereka.

Dan mereka masih tidak menginginkanNya. Yohanes 6:31-35 Mereka lebih menyukai kolam mereka; karena, manusia sudah membuat ini, dan Allah sudah mengirimkan Itu. Itu berbeda sekali. Menggali kolam-kolam bagi diri mereka sendiri.

110 Dia berkata, "Jika seseorang haus, biarlah dia datang kepadaKu, dan minum." Dia adalah Sumber Air itu.

Dan sebagaimana Kitab Suci telah berkata, "Dari lambungnya akan mengalir sungai-sungai Air kehidupan." Oh, Dia adalah sumur artesis itu! "Dari lambungnya, atau bagian yang paling dalam, akan mengalir sungai-sungai Air kehidupan."

111 Dia adalah Batu Karang itu yang dulu ada di . . . Itu adalah Batu Karangnya Hagar, pada masa kesukaran; ketika bayinya sudah hampir mati, ketika dia sudah dikeluarkan dari perkemahan, dan berada di luar sana bersama si kecil Ismael. Airnya, di dalam kolamnya yang dia bawa bersamanya, sudah habis. Dan dia membaringkan si kecil Ismael; dan berjalan, sejauh satu tembakan panah, dan berseru, dan oh, karena dia tidak ingin melihat bayi itu mati. Dan tiba-tiba, Malaikat Tuhan berbicara, dan dia menemukan Beer- . . . Beersheba, sumur di sana yang mengalir, dan masih mengalir hingga hari ini. Dia adalah Beer-Beershebanya Hagar, Batu Karang di luar sana di padang belantara itu.

112 Itu dulu sedang berdiri di sini di dalam Sumber Air yang dipenuhi dengan Darah, pada hari itu, berdiri di sana di bait itu. [Kosong pada kaset—Ed.] . . . masa badai. Di Zakharia pasal 13, Dia dulu adalah Sumber Air itu yang terbuka di rumah Daud, untuk membersihkan, dan untuk (dosa) membersihkan dosa. Dia adalah Sumber Air itu. Di Mazmur 36:9, Dia adalah Sumber Air Kehidupan Daud. Dia masih Sumber Air itu yang ada di rumah Daud.

Dan Dia adalah penyair itu, di dalam hatinya di sana. Penyair itu berkata:

Ada sebuah Sumber Air yang dipenuhi dengan Darah,
Yang mengalir dari pembuluh-pembuluh darah Imanuel,
Ketika orang-orang berdosa ditenggelamkan ke dalam darah itu,

Menghilangkan semua noda kesalahan mereka;

Dia adalah Sumber Air Kehidupan itu, Mata Air. Dia adalah Firman Allah. **Zakharia 13:1; Mazmur 36:9**

113 Orang-orang di akhir zaman ini sudah meninggalkan Dia, Firman yang benar, Air Kehidupan; dan sudah menggali kolam-kolam denominasi bagi diri mereka sendiri. Dan lagi, yang ditebang, digali!

114 Dan sekarang kita mengetahui, mereka sudah memiliki kolam-kolam yang bocor. Dan kemudian kolam ini sudah dipenuhi dengan kuman-kuman ketidakpercayaan, bualan ketidakpercayaan, program-program pendidikan, dan sebagainya, yang bertentangan dengan janji-janji Allah. Mereka adalah orang-orang yang meragukan Firman.

115 Sekarang, kolam-kolam ini yang sudah mereka miliki, Alkitab katakan, "bocor." Kolam yang "bocor" adalah kolam yang "retak", dan itu merembes. Apa yang dilakukannya? Itu merembes masuk ke dalam sebuah jamban keagamaan yang disebut Dewan Gereja-gereja Sedunia. Dan ke situlah kolam yang bocor itu sedang memimpin mereka, semuanya karena mereka sudah meninggalkan Dia, dan memiliki . . . Sumber Air yang hidup; dan membuat kolam-kolam ini.

116 Menggali sistim-sistim pengajaran seminari yang besar, pendidikan, dan seterusnya. Itulah jenis kolam yang sedang mereka gali di zaman ini, bahwa seseorang harus memiliki Ph.D. atau LL.D., atau Sarjana Muda, atau yang seperti itu, bahkan sebelum dia bisa pergi berkhotbah. Kolam-kolam yang sudah dipenuhi dengan teologia buatan manusia. Mereka membawa mereka masuk ke sekolah-sekolah pengajaran yang besar dan hebat ini, dan di dalam sana mereka menyuntikkan teologia buatan manusia milik mereka, dan mereka mengutus mereka dengan itu. Sungguh zaman yang sedang kita hidupi, kolam-kolam buatan manusia! Tidak masalah . . . Tidak heran hal itu sudah menjadi suatu bau busuk, oh, bukan main, itu adalah karena orang-orang minum dari situ.

117 Dan ketika hari ini orang-orang menginginkan sukacita, apa yang mereka lakukan? Orang-orang, sebagai gantinya menerima sukacita Tuhan, mereka berpaling kepada dosa, untuk sukacita. Orang-orang yang pergi ke gereja dan mengklaim sebagai hamba-hamba Kristus, ketika mereka menjadi begitu gelisah mereka akan menyalakan rokok. Dan ketika mereka—ketika mereka menginginkan untuk—untuk menikmati suatu kesenangan, mereka memakai pakaian-pakaian mereka yang tidak bermoral dan pergi keluar dan memotong rumput ketika laki-laki itu lewat, untuk membuat mereka bersiul kepada mereka. Mereka melakukan semuanya untuk menjadi populer. Mereka ingin terlihat seperti bintang-bintang film. Itulah sukacita mereka.

Ketika, Yesus berkata, "Akulah yang mencukupkan mereka." **II Korintus 3:5**

Alasannya mereka pergi ke situ, karena mereka tidak ingin minum dari Sumber Air itu. Mereka sudah menolakNya. Mereka tidak ingin minum dariNya. Mereka menggabungkan diri mereka dengan suatu jenis sistim buatan manusia, suatu jenis kolam yang penuh dengan segala macam hal-hal yang menggenang, di mana mereka dapat berjalan seperti itu.

118 Kemarin, kami membawa anak-anak pergi ke sungai. Saya percaya itu adalah hari Sabtu pagi. Kami pergi; Billy sedang memancing di perahu. Dan kami membawa anak-anak, cucu kecil saya dan mereka, anak perempuan saya, dan anak laki-laki kecil saya, dan kami pergi ke sungai untuk—untuk mengadakan perjalanan dengan perahu. Anda bahkan tidak bisa mengadakan perjalanan dengan perahu di sungai, karena orang-orang jahat yang najis dan kotor ada di situ di sungai itu, setengah telanjang dan bertingkah yang tidak pantas. Sebuah perahu berjalan di samping kami, sekumpulan anak-anak laki-laki kecil yang berusia 12, 14 tahun, masing-masing dengan kaleng bir di tangan mereka, dan sebatang rokok. Mereka menyebut itu "bersenang-senang." Oh, astaga! Berapa lama dunia ini dapat bertahan, dengan suatu sistim yang seperti itu?

119 Kemudian untuk membebaskan diri mereka dari pemikiran-pemikiran bahwa ketika mereka mati mereka akan pergi ke neraka, hal yang mereka lakukan, mereka pergi dan bergabung dengan salah satu dari kolam-kolam buatan manusia ini. Jadi jenis orang-orang yang sama itu menjadi anggota dari kolam itu. Itu tidak lain adalah sekumpulan ulat-ulat dunia yang kotor dan najis. Dan mereka menggabungkan diri mereka dengan itu karena, seperti yang dulu biasa diucapkan oleh ibu saya, "Burung yang sebulu berkumpul bersama-sama." Mereka tidak akan datang ke Sumber Air itu dan dibersihkan dari kehidupan dosa itu. Mereka ingin hidup di luar sana, dan tetap memegang kesaksian bahwa mereka adalah orang-orang Kristen. Kenapa? Mereka sudah beralih dari diriNya, Sumber Air Sukacita yang benar, Kehidupan, Kehidupan yang sempurna dan kepuasan. Itulah alasannya mereka melakukan itu, karena mereka ingin bergabung. Mereka memiliki suatu golongan orang-orang di sana yang percaya kepada hal itu.

120 Di sini belum lama ini, Saudara Fred dan saya, dan Saudara Tom, sekelompok dari kami pergi ke sebuah gereja Baptis yang terkenal di kota Tucson, untuk melihat apakah kami dapat menemukan suatu hal yang kecil yang akan memberikan kepada kami mungkin sebuah perasaan kecil yang segar. Dan hamba Tuhan itu mengatakan sesuatu yang lain tentang orang-orang di Mesir, ketika dulu mereka pergi mereka sedang makan bawang putih dan seterusnya, mereka ingin kembali lagi dan memakan itu. Dikatakan, "Itu adalah sesuatu yang seperti orang-orang di zaman ini."

Dan, kami, setiap orang berkata, "Amin!" Saya tidak pernah melihat kumpulan yang seperti itu! Seluruh gereja tidak melihat pengkhotbah itu dan memandang ke belakang untuk melihat siapa yang mengatakan "amin." Sepertinya membuat mereka mati ketakutan. Mereka tidak tahu apa itu.

Ketika, Daud berkata, "Bersorak-soraklah bagi Tuhan. Pujilah Dia dengan harpa! Pujilah Dia dengan kecapi! **Mazmur 98:5** Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan. Dan pujilah Tuhan!" Allah bersukacita di dalam umatNya. Biarlah mereka yang terpelajar, mengatakan, "Amin," ketika sesuatu yang dikatakan benar.

121 Kenapa tidak beralih dari sistim dan kolam-kolam dunia ini, kepada sistim yang setia dari Allah, yang adalah sumur artesis, Yesus Kristus? Kenapa anda tidak berpaling kepadaNya, di mana Allah adalah penyedia sukacita kita yang melimpah, penyedia pujian kita yang melimpah, penyedia kepuasan kita yang melimpah? Ketenangan dari perasaan saya yang gelisah berasal dari Allah.

Ketika saya tercabik-cabik, saya menemukan kepuasan saya di dalam Kristus, bukan di dalam sebatang rokok, bukan di dalam hal-hal yang berasal dari dunia, bukan di dalam bergabung dengan suatu kredo; tetapi di dalam menemukan Dia, janji Firman di mana Dia berkata, "Jika Aku pergi, Aku akan datang lagi untuk menerima kamu." **Yohanes 14:2-3** Saya menemukan sukacita saya di dalam itu. Dia adalah Sukacita saya.

122 Mereka katakan di zaman ini, dengan bergabung dengan hal-hal ini dan dengan membuat Dewan Gereja-gereja Sedunia ini, di mana mereka akan membuat sebuah tempat yang lebih baik untuk hidup di dalamnya. Menurut pendapat saya yang jujur, mereka akan membuat sebuah tempat yang lebih baik untuk berbuat dosa di dalamnya. Itu hanya . . . Segala sesuatunya adalah dosa, bagaimana pun juga; bukan untuk hidup di dalamnya, tetapi untuk mati di dalamnya. Membuat tempat itu untuk berbuat dosa di—berbuat dosa di dalamnya, bukannya hidup di dalamnya.

123 Hal yang lain, di luar Yesus Kristus dan Firman KehidupanNya, adalah kolam yang bocor. Apa pun yang mencoba untuk menggantikanNya; apa pun yang anda coba lakukan untuk memberikan anda damai, apa pun yang anda coba untuk memberikan anda kenyamanan, jenis sukacita apa pun yang anda terima dari sesuatu yang lain, untuk menggantikan Ini, itu adalah kolam yang bocor yang penuh dengan kenajisan. Dia memberikan kepuasan yang sempurna.

124 Saya ingat di sini, beberapa musim panas yang lalu, saya melangkah keluar dari pintu belakang. Ada seorang snicklefritz muda di luar sana yang berkata kepada saya, dikatakan, "Anda tahu, alasan anda selalu berbicara

tentang wanita seperti itu, mengenakan celana-celana pendek dan sebagainya," dia berkata, "karena anda adalah seorang pria tua." Dikatakan, "Itulah alasannya."

Saya katakan, "Lihat ke mari. Berapa usia anda?"

Dikatakan, "Dua puluh tujuh."

125 Saya katakan, "Ketika saya dulu jauh lebih muda dari pada anda, saya sudah mengkhotbahkan hal yang sama."

Saya menemukan Sumber Air kepuasan. Dia adalah bagian saya. Amin! Sepanjang Dia menyediakan itu, itulah keindahan. Itulah—itulah . . . Itulah seni saya, adalah memandang kepadaNya, memperhatikan pekerjaan tanganNya dan melihat apa yang sedang Dia lakukan. Tidak ada sumber yang lain yang saya tahu!

Oh, mulialah aliran itu
Yang membuatku putih seperti salju;
Tidak ada sumber yang lain yang aku tahu,
Tidak ada selain Darah Yesus.
Ada sebuah sumber mata air yang dipenuhi dengan darah,
Yang mengalir dari pembuluh-pembuluh darah Imanuel,
Di mana orang-orang yang berdosa ditenggelamkan
ke dalam darah,
Menghilangkan semua noda kesalahan mereka.

126 Saya sedang memberitahu anda, tidak ada sumber yang lain yang saya tahu selain Sumber Air itu. Itu membersihkan saya ketika saya kotor. Itu tetap menjaga saya bersih, karena saya ingin hidup benar kepadaNya, minumlah Air yang segar ini yang memenuhi jiwa saya dengan sukacita.

Saya bisa menjadi begitu rendahnya, dan merasa bahwa saya hampir tidak bisa lagi menjalani . . . ronde yang lain, tidak bisa pergi ke mana pun; kemudian saya bisa berlutut dan mengarahkan jari saya pada sebuah janji, dan berkata, "Tuhan Allah, Engkaulah kekuatan saya. Engkaulah Kepuasan saya. Engkaulah semua di dalam semua bagi saya." **Mazmur 28:7; 73:26** Saya bisa mulai merasakan Sesuatu yang berbual-bual di dalam diri saya di situ. Saya keluar dari situ.

127 Sebagaimana usia saya sudah lewat 50 tahun, saya akan bangun pada suatu pagi, anda tahu bagaimana itu, anda hampir tidak bisa mengeluarkan satu kaki itu dari tempat tidur. Bukan main, anda hampir tidak dapat melakukan itu; dan seseorang di pintu, sedang mengetuk, atau Billy memberitahu saya ada keadaan darurat, di suatu tempat di mana saya harus pergi. Dan saya pikir, "Bagaimana saya bisa melakukan itu?" Mencoba untuk mengeluarkan satu kaki.

Saya berpikir, "Engkaulah Sumber yang memenuhi kekuatan saya. Amin! Kekuatan saya dan pertolongan saya datang dari Tuhan. Engkaulah sumur artesis saya! Engkaulah masa muda saya! 'Mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayapnya seperti seekor rajawali; mereka akan berlari, dan tidak letih; mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.' **Yesaya 40:31** Tuhan Allah, ini adalah tugas saya, untuk pergi. Saya sudah dipanggil ke pos tugas." Dan hal pertama yang anda tahu, Sesuatu mulai berdeguk di dalam diri saya.

128 Tempo hari, di sebuah tempat kecil, saya sedang mengadakan sebuah pertemuan di sana di Topeka, Kansas; ada seorang anak laki-laki, seorang pengkhotbah muda, salah satu dari sponsor pertama saya. Saudara Roy, hadir di sini, ingat tempat itu. Di sini, di tempat yang sebesar ini di sana, ada seorang . . . Minister ini berada di bawah sebuah atap atau sebuah tempat, sisi tembok tersebut runtuh menindih dia. Kawan kecil itu sudah hendak mati. Hatinya pecah. Limpanya keluar dari tempatnya. Berton-ton menimpa dirinya.

129 Saya duduk waktu sarapan pagi, berbicara dengan isteri. Saya katakan, "Isteriku, kamu tahu, jika Yesus ada di sini, kamu tahu apa yang akan Dia lakukan?" Saya katakan, "Ketika dia mensponsori saya, 'Saya percaya Firman itu,' dia sedang mensponsori Kristus." Dan saya katakan, "Itu adalah tipu muslihat si iblis." Saya katakan, "Jika Yesus ada di sini, Dia akan pergi dan menumpangkan tangan ke atasnya. Anak laki-laki itu akan sembuh. Saya tidak peduli apakah hatinya sudah pecah. Dia akan sembuh, karena Yesus akan berjalan di sana tahu dengan tepat siapakah Dia. Dia tahu panggilanNya, Kitab Suci benar, membuktikan di dalam diriNya bahwa Dia tahu siapakah Dia, dan bukan seorang . . . tidak ada bayangan keraguan pun. Dia akan menumpangkan tangan ke atasnya, dan berkata, 'Nak, sembuhlah,' berjalanlah ke luar sana." Dan saya katakan, "Tidak ada cukup iblis di neraka untuk membunuh anak laki-laki itu, pada waktu itu." Saya katakan, "Dia akan sembuh." Tetapi saya katakan, "Kamu lihat, sayang, Dia adalah Yesus, tangan Allah yang kudus."

Saya katakan, "Saya adalah seorang berdosa. Saya dilahirkan dengan kelahiran seksual. Ayah dan ibu saya keduanya adalah orang berdosa, dan saya tidak ada bagusnya."

Dan saya katakan, "Tetapi kamu tahu? Jika Tuhan mau memberikan saya sebuah penglihatan dan mengirimkan saya ke sana, maka itu akan berbeda." Saya katakan, "Saya akan pergi dan menumpangkan tangan saya ke atas dia, dia akan keluar dari tempat tidur itu jika Dia memberikan saya sebuah penglihatan."

130 Lalu saya berpikir, "Sesudah semuanya itu, jika itu adalah penglihatan,

apakah itu? Itu adalah tangan kotor yang sama di atasnya, uh-huh, orang yang sama berdoa baginya, tangan kotor yang sama."

Lalu saya mulai berpikir, "Saya adalah perwakilanNya. Maka, Allah tidak melihat saya. Darah dari Seorang yang benar itu tersedia di sana di atas mezbah itu, itu mengadakan kepengantaraan bagi saya. Dia adalah kecukupan saya. Dia adalah doa saya. Dia adalah Hidup saya." Saya katakan, "Satu-satunya hal yang akan membuat saya menumpangkan tangan saya ke atasnya, dengan iman, karena saya memiliki iman di dalam penglihatan itu. Dan tanpa penglihatan itu, iman yang sama akan melakukan hal yang sama; jadi saya dapat memperhitungkan diri saya tidak berarti, tetapi memperhitungkan Dia semua di dalam semuanya bagi saya. Dia adalah Hidup saya. Dia adalah Komisaris saya. Tidak ada denominasi mana pun yang mengutus saya; Dia yang mengutus saya. Haleluya! Saya pergi di dalam NamaNya. Saya akan menumpangkan tangan ke atasnya." Berjalan ke sana dan menumpangkan tangan ke atas anak laki-laki itu, dan malam itu dia ada di dalam pertemuan itu, sehat kuat. Amin!

131 Oh, ya, Dia adalah Sumber Air itu. "Tidak ada sumber lain yang saya tahu. Tidak ada selain Darah Yesus." Saya adalah orang yang buruk tabiatnya, saya adalah seorang pembelot, setiap orang dari kita adalah demikian, tetapi di hadapan Allah kita sempurna. Je- . . . "Hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di Surga sempurna." **Matius 5:48** Bagaimana anda bisa sempurna? Karena Seorang yang sempurna mewakili kita di sana. Sumber Air itu ada di situ setiap hari, segar. Bukan sesuatu yang tergenang, tetapi segar setiap hari, itu membasuh seluruh dosa-dosa saya. Dia adalah Sumber Air itu.

132 Sekarang dalam menutup, saya boleh mengatakan ini. Apa saja yang berbeda dari yang Ini adalah kolam-kolam yang bocor, dan pada akhirnya akan membocorkan apa yang anda masukkan ke dalamnya; jika anda sedang menaruh seluruh pengharapan anda, seluruh waktu anda, dan segala sesuatunya, di dalam salah satu dari kolam-kolam yang bocor itu. Yesus katakan mereka adalah kolam-kolam yang bocor. Allah katakan, "Mereka rusak, dan mereka akan membocorkan apa saja yang anda masukkan ke dalamnya." Anda tidak bisa pergi lebih jauh dengan mereka, karena mereka akan bocor. Karena Dialah satu-satunya jalan kepada Kebenaran, kepada Hidup, dan kepada sukacita yang Kekal, dan damai yang Kekal. Hanya Dialah Seorang dan satu-satunya Jalan kepada hal Itu. Oh, bukan main!

133 Sumber Air Kehidupan yang tidak habis-habisnya adalah Yesus Kristus. Kenapa? Dan siapakah Dia? Firman, sama; Firman, Kehidupan, Sumber Air itu, "sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Orang percaya sejati, Itu

adalah sukacitanya yang tertinggi, Hidupnya yang tertinggi. Dan kepuasannya yang tertinggi adalah di dalam Kristus. Bukan memompa, bukan menarik, bukan bergabung, bukan menggayung; percaya saja dan beristirahat. Itulah siapa Dia bagi yang percaya.

134 Seperti bapa Abraham; dia tidak pernah menarik, dia tidak pernah resah, dia tidak pernah cemas. Dia memiliki Firman. Dia bersandar di dadanya El-Shadai. Ketika Abraham berumur 100 tahun, Allah menampakkan diri kepadanya dan berkata, "Akulah yang Mahakuasa." Kata Ibrani adalah 'El-Shaddai,' artinya "Seorang yang Menyusui." **Kejadian 17:1** Dan kamu sudah tua, dan kekuatanmu sudah lenyap, tetapi berbaring saja di dadaKu dan ambillah kekuatanmu dari Sumber ini." Amin! Untuk apa dia menyusu? Sebuah tubuh yang baru. Dia memiliki bayi itu, melalui Sarah. Dan 50 tahun kemudian, memiliki 7 anak yang lain melalui perempuan yang lain.

135 Oh, El Shaddai! Perjanjian Lama memperlihatkan apa yang dulu Dia lakukan, Perjanjian Baru memberitahu apa yang akan Dia lakukan. Amin! Di dalam Perjanjian Lama . . .

136 Nah udara sudah berhenti, jadi saya akan bergegas dan berhenti di sini sekarang, sebentar lagi.

Saya mau mengatakan ini sebelum menutup. Saya memiliki sebuah contoh yang bagus tentang hal ini suatu kali. Saya dulu sedang patroli. Dan banyak orang di sini . . . Di sekitar Georgetown, di bawah sana di Miltown, dulu di sana, jauh di balik bukit-bukit itu, ada sebuah sumber air. Itu adalah sebuah sumur artesis. Itu memancarkan kira-kira sejauh empat atau lima kaki aliran air, memancar sepanjang waktu, dan sebuah sumber air yang sangat besar di sekitar sana. Dan persis di sekeliling itu dulu ada banyak tumbuhan kemangi ini di sini, anda tahu, dan tumbuhan itu tumbuh di sana, seperti permen itu. Dan oh, saya dulu biasanya benar-benar haus sampai di sana, oh, bukan main, sampai ke sumber air itu. Dan saya akan berbaring di dekat ini dan minum saja dan minum, dan duduk dan minum, menunggu.

Dan tahun demi tahun saya masih akan datang ke sumber air yang sama ini. Itu tidak akan pernah berhenti, musim dingin atau musim panas. Mereka tidak dapat membekukannya. Anda tidak bisa membekukan sebuah sumur artesis. Oh, tidak! Oh, tidak! Saya tidak peduli bagaimana—sedingin apa pun itu, itu tidak akan membekukannya. Itu akan membekukan sebuah kolam; sebutir embun beku kecil saja akan melakukan itu. Paham?

Tetapi sesuatu yang bergerak, memiliki Kehidupan di dalamnya, itu bergerak-gerak. Dan anda tidak bisa membekukan Sumur artesis itu. Tidak soal seberapa tertekannya roh yang ada di sekitar tempat itu, Sumur ini

selalu hidup. Tinggallah di Sumur itu.

137 Dan saya perhatikan di sana, saya singgah dan saya minum di situ, dan, oh, bukan main, sungguh air yang segar! Anda tidak pernah harus cemas, "Bertanya-tanya, jika saya sampai di sana, bertanya-tanya jika itu berhenti mengalir?" Itu sedang mengalir . . .

138 Dan seorang petani tua memberitahu saya, dikatakan, "Kakek saya minum dari situ." Dan dikatakan, "Itu tidak pernah berkurang atau apa pun. Itu masih sumur yang sama, memancar keluar masuk ke Sungai Blue di sana."

139 Saya berpikir, "Oh, bukan main, sungguh tempat yang bagus untuk air." Saya berjalan kira-kira satu mil jauhnya dari jalan itu, untuk sampai ke tempat itu, karena itu dulu sungguh suatu tempat yang seperti itu untuk minum. Oh, alangkah bagusnya air itu! Oh, bukan main!

Saya akan—saya akan pergi keluar masuk ke padang gurun itu, Arizona, dan saya masih berpikir tentang itu. "Sumur yang mengagumkan itu di sana, jika saja saya bisa berbaring di situ."

Seperti yang dikatakan Daud suatu kali, "Oh, jika aku bisa sekali lagi minum dari sumur itu." Jika saja dia akan sampai di sana! **II Samuel 23:15**

140 Dan saya duduk suatu hari, dan saya ada suatu hal yang lucu yang terjadi kepada saya. Dan saya katakan, "Apa yang membuatmu begitu bahagia sepanjang waktu? Saya berharap saya bisa bahagia seperti itu. Wah, saya tidak pernah melihat kamu sedih, sejak aku datang ke mari. Tidak ada satu hal yang sedih tentang kamu." Saya katakan, "Kamu selalu penuh dengan sukacita. Kamu melompat dan membual-bual dan terus bertingkah laku seperti itu. Musim dingin atau musim panas, dingin atau panas, apa pun itu, kamu selalu penuh dengan sukacita. Apa yang membuatmu . . . ? Apa, apakah itu? Karena aku minum darimu?"

"Tidak."

Saya katakan, "Baiklah, mungkin kelinci-kelinci itu minum darimu, dan kamu sangat menyukainya."

"Tidak."

Saya katakan, "Baiklah, apa yang membuatmu membuah-bual seperti itu? Apa yang membuatmu begitu bahagia? Apa yang membuatmu selalu penuh dengan sukacita?" Dikatakan, "Apakah karena bahwa—bahwa burung-burung itu minum darimu?"

"Tidak."

"Karena saya minum darimu?"

"Tidak."

Saya katakan, "Baiklah, apa yang membuatmu begitu penuh dengan sukacita?"

141 Dan jika sumur itu dapat berbicara kembali kepada saya, dia akan mengatakan ini. "Saudara Branham, bukan karena kamu minum; aku menghargai itu, dan karena aku bisa menyediakannya kepada burung-burung. Aku menyediakannya bagi siapa pun yang ingin minum. Satu-satunya hal yang harus kamu lakukan adalah datang ke mari dan minum. Tetapi, yang membuatku bersukacita, itu bukan aku yang berbual-bual, itu adalah sesuatu yang di dalam, mendorongku. Ada sesuatu yang membuat aku berbual-bual."

142 Dan demikianlah halnya dengan sebuah kehidupan yang dipenuhi Roh. Seperti yang dikatakan Yesus, Dia dulu berada di . . . Lihat, Dia memberikan anda sumur-sumur air yang memancar sampai kepada Kehidupan kekal, sebuah artesis, semburan yang meluap yang mengalir terus-menerus. Apakah gereja yang lain naik atau turun, anda tetap berada di sumur itu.

Kenapa anda mau mengambil sebuah kolam dan sistim denominasi tua, yang penuh dengan parasit dan segala sesuatu yang lain, dan minum di sekitar tempat yang tergenang itu, sedangkan anda diundang ke sebuah Sumber Air, sebuah Sumur artesis?

143 Saya berpikir betapa itu benar-benar mendorong, dan bermain-main, dan—dan berdeguk, dan tertawa, dan bersukacita, dan melompat, dan bergembira. Dingin, hujan; panas, kering, ketika seluruh negeri yang lain sedang kemarau, ia berbual-bual seperti itu selalu. Karena itu dalam, berakar, jauh dari dalam batu-batu karang itu ia muncul.

144 Oh, biarlah saya tinggal dekat Semburan Air itu! Ambillah semua sistim-sistim buatan manusia yang anda inginkan, semua sumur-sumur tua anda yang tergenang, tetapi biarkan saya datang ke . . . atau kolam-kolam yang tergenang itu. Tetapi, biarkan saya datang ke Sumber Air ini, biarkan saya datang ke sana di mana Dia benar-benar penuh. Dia adalah Sukacita saya. Dia adalah Terang saya. Dia adalah—Dia adalah Kekuatan saya. Dia adalah Air saya. Dia adalah Hidup saya. Dia adalah Penyembuh saya. Dia adalah Juruselamat saya. Dia adalah Raja saya. Segala sesuatu yang saya perlukan ditemukan di dalam Dia. Kenapa saya mau pergi ke tempat yang lain lagi?

145 Saudara, saudari, tidakkah anda mau datang ke Sumber Air ini malam ini? Tidakkah anda mau, jika anda tidak pernah berada di sana, tidakkah anda mau menerima Itu malam ini sementara kita menundukkan kepala kita?

146 Kolam-kolam yang retak, bocor, merembes, dunia merembes ke

dalamnya, kotoran dari gudang dan dari hari-hari yang kemarin. Kenapa tidak yang Sumur ini di mana hal-hal itu tidak bisa tinggal di dalamnya, Sumber Air yang besar ini yang dipenuhi dengan Darah, yang mengalir dari pembuluh-pembuluh darah Imanuel? Kenapa anda tidak menerima itu malam ini? Kiranya Allah menolong kita malam ini, di tanah yang kering dan haus ini. Seperti yang nabi katakan, "Dia adalah Batu Karang di tanah yang gersang." **Yesaya 32:2** Dia adalah Sumber Air itu. Tidakkah anda mau datang kepadaNya malam ini, di dalam hati anda, sementara kita berdoa?

147 Bapa di surga yang mulia, tidak ada Sumber Air yang lain, sebagaimana musik mengalun, "Tidak ada sumber yang aku tahu; tidak ada yang lain selain Darah Yesus." Saya dilahirkan di sana, saya sudah dibesarkan di sana; saya ingin hidup di sana, dan mati di sana, dan bangkit lagi di sana, di dalam HadiratNya. Selalu, Tuhan, biarlah saya ada di HadiratNya, sebab tidak ada yang lain yang saya tahu. Tidak ada kredo, tidak ada kasih: tidak ada kasih selain Kristus, tidak ada kredo selain Kristus, tidak ada buku selain Alkitab, tidak ada yang lain lagi, tidak ada sukacita di luar Dia. Ambillah Dia dari saya, Oh Allah, saya tidak peduli seberapa banyak dunia yang saya miliki, itu—itu akan tetap mati, saya akan mengembara dengan tangan saya yang terangkat di atas kepala saya. Ambillah Dia dari saya, saya akan binasa, Tuhan. Tetapi biarkan Dia ada di dalam saya, maka Desember sama senangnya seperti Mei, maka tidak ada tempat yang panas dan tidak ada tempat yang kering, bahkan kematian sendiri pun tidak memiliki kemenangan. Biarlah kami memilikiNya, Bapa. Berikan Dia, dengan melimpah, kepada setiap orang percaya yang ada di sini malam ini, sebagaimana mereka sudah menantikan di dalam ruangan ini.

148 Banyak dari mereka yang harus mengemudi di jalan malam ini, sebagaimana mereka pulang ke rumah mereka, dan kiranya ini menjadi pemikiran mereka, "Saya hidup di Sumber Air itu. Saya hidup di sana, minum dengan segar, jam demi jam."

149 Dan jika mereka belum menerima itu, hingga kini, kiraNya mereka menerima Dia sekarang, sehingga mereka bisa mengambil Sumber Air itu dengan mereka. "Aku akan menyertaimu; Aku akan menyertaimu sampai kepada kesudahan dunia." **Matius 28:20** Kabulkan hal-hal ini, Bapa.

150 Dan sekarang sementara kita menundukkan kepala kita, adakah seseorang di sini, malam ini, atau berapa banyak yang mau berkata, "Tuhan, bawalah aku ke Sumber Air itu sekarang. Saya tidak pernah datang ke sini hanya untuk mendengar; saya datang ke sini untuk menemukan Sesuatu. Saya datang ke sini untuk menemukan Engkau, Tuhan. Saya membutuhkan Engkau malam ini. Datanglah ke hati saya sekarang juga. Maukah Engkau melakukannya, Tuhan?" Tuhan memberkati

anda. Tuhan memberkati tiap-tiap orang.

151 Bapa, Engkau sudah melihat tangan-tangan, bahkan yang di atas dan di sekeliling tembok dan di ruangan-ruangan yang lain, di luar. Engkau—Engkau sudah melihat mereka, Bapa. Saya—saya berdoa kiranya Engkau akan menyediakan segala sesuatu yang mereka butuhkan. Mungkin mereka sudah minum dari suatu kolam tua, Tuhan, hanya separuh jalan persinggahan di mana seseorang sudah menggali sebuah kolam, itu menjadi tercemar dengan segala macam doktrin yang aneh, yang menyangkali Firman. Saya berdoa, Allah, kiranya malam ini mereka akan datang kepada Dia yang adalah Sumber Air itu, Sumber Air Kehidupan itu. Kabulkan itu, Bapa. Saya menyerahkan mereka kepadaMu sekarang di dalam Nama Yesus.

152 Dan Engkau memberitahu saya, "Jika kamu meminta sesuatu di dalam NamaKu, itu akan diberikan." Yohanes 15:7 Sekarang, saya tidak akan meminta ini, Tuhan, jika saya berpikir itu tidak akan diberikan. Saya akan menjadi—saya akan menjadi sekedar saja melakukan itu di dalam ritual rutin. Tetapi saya berdoa bagi mereka, dengan sungguh-sungguh. Saya berdoa bagi mereka, percaya bahwa Engkau akan mengabulkan apa yang sudah Engkau janjikan.

153 Dan sekarang saya bawa mereka menjauh dari kolam itu malam ini. Saya bawa mereka menjauh dari tempat di mana mereka sudah minum, di mana mereka tidak puas; ke tempat Sumber Air ini. Saya melakukan itu di dalam Nama Yesus Kristus.

154 Mereka adalah milikMu, Tuhan. Biarlah mereka minum dariMu, Air yang hidup, Sumber Air kehidupan. Di dalam Nama Yesus saya memohonnya. Amin. Kabulkan itu, Tuhan.

Oh, mulialah aliran itu
Yang membuatku putih seperti salju;
Tidak ada sumber yang lain yang aku tahu.
Tidak ada selain Darah Yesus.

Apakah yang dapat membasuh dosaku?
Tidak ada yang lain selain Darah Yesus;
Apa yang dapat memulihkan aku kembali?
Tidak ada selain Darah Yesus.

Oh Yesus, sembuhkan orang ini, Tuhan! Kabulkan itu, Tuhan, melalui Nama Yesus. saya berdoa, Allah, kiranya Engkau . . . ? . . . Engkau mengetahui segala sesuatu.

Tidak ada sumber yang lain yang aku tahu.
Oh, tidak ada selain Darah Yesus.

155 Renungkan itu, tidak ada sumber yang lain yang saya tahu! Saya tidak tahu yang lain selain Dia. Saya tidak ingin mengetahui yang lain selain Dia. Tidak ada selain Darah Yesus.

Oh, mulialah aliran itu
Yang membuatku putih seperti salju;
Tidak ada sumber yang lain yang aku tahu.
Oh, tidak ada selain Darah Yesus.

156 Sementara kita menyanyikan itu lagi, mari kita berjabat tangan satu sama lain. Apakah anda mengasihi satu sama lain? Apakah ada seseorang di sini yang memiliki sesuatu yang menentang seseorang yang lain? Jika ada, pergi berdamailah. Maukah anda? Mari jangan kita pergi dari sini seperti itu. Paham? Jika anda ada sesuatu yang menentang seseorang, anda pergi berdamailah, sekarang juga. Sekarang juga adalah kesempatan anda untuk pergi, berkata, "Saudara, saudari, saya mengatakan sesuatu tentang anda, saya memikirkan sesuatu. Saya tidak bermaksud melakukan itu. Maafkan saya." Lihat, begitulah caranya untuk melakukan itu. Mari kita memiliki Sumber Air itu yang tepat berada di tengah-tengah kita semua, sepanjang waktu. Paham?

Tidak ada sumber yang lain yang aku tahu,
Tidak ada selain Darah Yesus.
Oh, mulialah aliran itu
Yang membuatku putih seperti salju;
Oh, tidak ada sumber yang lain yang aku tahu,
Tidak ada selain Darah Yesus.

157 Oh, tidakkah Dia mengagumkan? Tidak ada sumber air yang lain! Kita tidak akan mencemarkan diri kita dengan hal-hal yang lain. Kita sudah memisahkan, meninggalkan dunia di belakang. Kita tidak lagi menginginkan kolam-kolam yang bocor dan bawang-bawang putih Mesir itu. Kita sedang dalam perjalanan bersama Tuhan Yesus, Batu Karang yang dipukul itu, amin, makan Manna dari Atas, dan minum; makan Makanan malaikat, dan minum dari Batu Karang itu. Amin!

Tidak ada sumber yang lain yang aku tahu.
Tidak ada selain Darah Yesus.

Sekarang mari kita tundukkan kepala kita.

158 Berdoa kiranya Allah akan dengan memberkati anda masing-masing dengan begitu melimpah, di mana kasih karunia dan rahmatNya akan menyertai anda sepanjang minggu yang akan datang ini. Dan jika sesuatu akan terjadi, di mana salah seorang dari anda mungkin tergelincir masuk ke balik tirai itu sekarang, ingat saja, bahwa itu hanya beberapa jam saja tidur dan beristirahat sampai kita bertemu. Ingat, bahwa, "Mereka yang

hidup dan yang masih tinggal tidak akan mendahului mereka yang sedang tidur, sebab sangkakala Allah, Sangkakala yang terakhir itu . . ." Yang keenam baru saja berbunyi. Dan Sangkakala yang terakhir, seperti Meterai yang terakhir, akan merupakan Kedatangan Tuhan. "Itu akan berbunyi, dan yang mati dalam Kristus akan terlebih dahulu bangkit." **I Tesalonika 4:13-17** Hanya beristirahat hingga waktu itu.

159 Dan jika anda akan terluka, ingatlah:

Bawa Nama Yesus besertamu,
Sebagai sebuah perisai dari setiap perangkap;
Ketika pencobaan berkumpul mengelilingmu,
Hembuskan saja Nama yang kudus itu di dalam doa.
(Iblis akan lari)

160 Ingat saja, kita berharap untuk bertemu dengan anda di sini hari Minggu pagi depan. Bawalah yang sakit dan yang menderita. Saya akan berdoa untuk anda. Anda berdoa untuk saya sekarang. Maukah anda melakukannya? Katakan, "Amin." [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Saya akan berdoa untuk anda, kiranya Allah akan memberkati.

. . . Nama itu dalam doa.

Nama yang mulia, nama yang mulia,
Oh sungguh manis!
Pengharapan bumi dan sukacita Surga;
Nama yang mulia, Oh sungguh manis!
Pengharapan bumi dan sukacita Surga;

Pada Nama Yesus menunduk,
Jatuh tak berdaya di kakiNya,
Raja segala raja di surga
kita akan memahkotai Dia,
Ketika perjalanan kita selesai.

Nama yang mulia, Nama yang mulia,
(tidakkah itu manis dan mulia?)
Pengharapan bumi dan sukacita Surga;
Nama yang mulia, Nama yang mulia,
Oh sungguh manis!
Pengharapan bumi dan sukacita Surga;

161 Selalu begitu berat untuk meninggalkan anda. Walaupun saya tahu bahwa anda sedang menyala-nyala, tetapi ada sesuatu tentang . . . Mari, satu ayat lagi dari sesuatu, maukah anda melakukannya? Maukah anda

melakukannya? *"Diberkatilah Tali yang Mengikat Itu,"* saudari. Berapa banyak yang tahu lagu lama itu? Kita biasanya menyanyikannya, bertahun-tahun yang lalu.

162 Dan saya berpikir, malam ini, "dua tangan, dari ratusan tangan, yang tersisa," ketika kita biasanya menyanyikan lagu itu di tabernakel, dan saling berpegangan tangan. *"Diberkatilah Tali yang Mengikat Itu."* Saya sudah menguburkan banyak dari mereka yang di sini, di pemakaman yang di sini. Mereka sedang menanti. Saya akan berjumpa dengan mereka lagi. Saya sudah berjumpa dengan mereka, sekali waktu, di dalam sebuah penglihatan, ketika saya melihat di balik tirai itu. Mereka ada di sana.

Mari kita tundukkan kepala kita sekarang sebagaimana kita menyanyi.

Diberkatilah tali yang mengikat
Hati kita dalam kasih Kristen;
Persekutuan . . .
Adalah seperti yang di Atas itu.
Ketika kita . . .

Sekarang jangkaulah dan jabatlah tangan seseorang

. . . hancur remuk,

Sekarang tundukkan kepala anda.

Itu memberikan luka dalam bagi diri kita;
Tetapi kita masih akan menyatu dalam hati,
Dan berharap bertemu kembali.

163 Dengan menundukkan kepala kita. Saya serahkan pelayanan ini sekarang kepada pastor, dan membubarkan . . .

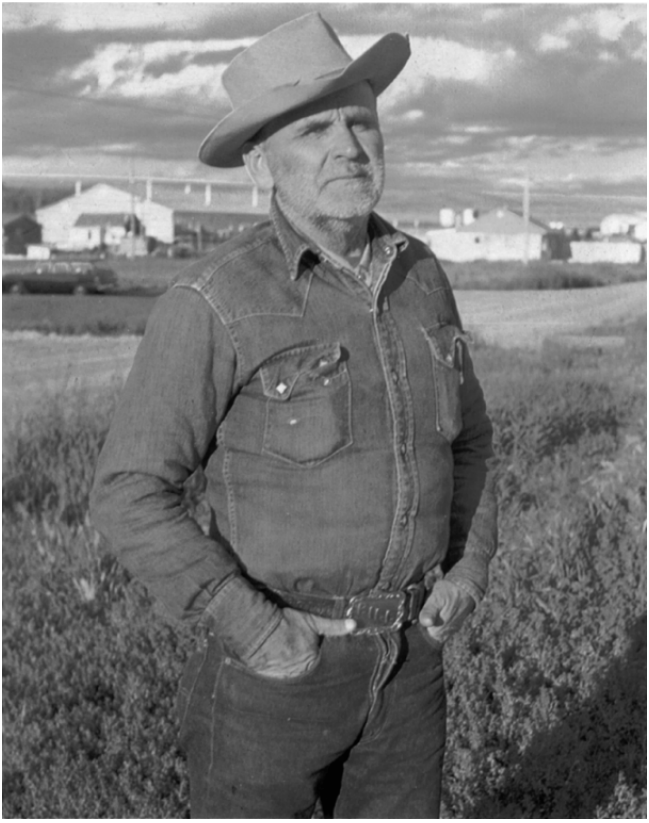

MALEAKHI 4:5

Cetakan yang lainnya dari khotbah-khotbah William Branham baik dalam bentuk buku maupun audio bisa diperoleh di:

Yayasan Iman Rajawali Terbang

Jl. Bunga Mawar XXI Gg. Berkat No. 2, Pasar V

Koserna / Padang Bulan, MEDAN 20131

(061) 8229401, +6285276487625, +6281260297950

www.imanrajawaliterbang.org

Khotbah-khotbah dalam berbagai bahasa dengan format audio dan buku bisa diperoleh dari internet di:

www.messagehub.info